

Karya Tulis Ilmiah

**Profil Peresepan Tiga Obat Hipertensi pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas
Kecamatan Senen Periode Januari - April 2023**



Oleh:

Nanda Putri Utami

P2.48.40.1.20.065

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
JAKARTA II
JURUSAN FARMASI
2023**

Karya Tulis Ilmiah

Profil Peresepan Tiga Obat Hipertensi pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Kecamatan Senen Periode Januari – April 2023.

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan Bidang Farmasi



Oleh :

Nanda Putri Utami

P2.48.40.1.20.065

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
JAKARTA II
JURUSAN FARMASI
2023**

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Nanda Putri Utami

NIM : P2.48.40.1.20.065

Tandatangan :



Tanggal : 24 Juli 2023

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Profil Peresepan Tiga Obat Hipertensi pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas
Kecamatan Senen Periode Januari-April 2023

Oleh:
Nanda Putri Utami
P2.48.40.1.20.065

Diujikan di hadapan Panitia Penguji KTI
Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II
Pada tanggal : 12 Juli 2023

Jakarta, 24 Juli 2023
Mengetahui:

Pembimbing I



Khairun Nida, S.Si, M.Biomed, Apt.
NIP. 19690610.200003.2.001

Ketua Jurusan Farmasi



Dra. Yusmaniar, M.Biomed, Apt.
NIP. 19661203.199303.2.002

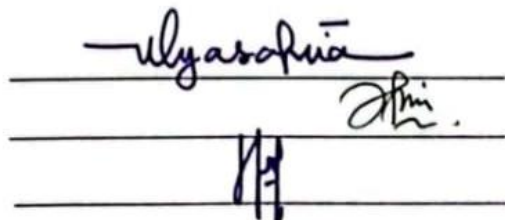
Pembimbing II



Nanang Kurnia Achmadi, MMR
NIP. 19840415.201902.1.001

Penguji :

Ulya Safrina, S.Farm, M.Sc, Apt.
Khairun Nida, S.Si, M.Biomed, Apt.
Yuyun Wahyuningsih, S.Si, Apt.



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II Jurusan Farmasi, saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nanda Putri Utami

NIM : P2.48.40.1.20.065

Jurusan : Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II

Jenis Karya : Karya Tulis Ilmiah (KTI)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti Free Right*)** atas karya tulis ilmiah saya yang berjudul: **Profil Peresepan Tiga Obat Hipertensi pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Kecamatan Senen Periode Januari – April 2023.** Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya, tanpa meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Jakarta

Pada tanggal : 24 Juli 2023

Yang menyatakan



(Nanda Putri Utami)

ABSTRAK

Profil Peresepan Tiga Obat Hipertensi pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Kecamatan Senen
Periode Januari-April 2023.

Oleh:

Nanda Putri Utami
P2.48.40.1.20.065

Pendahuluan: Hipertensi didefinisikan sebagai peningkatan tekanan darah sistolik meningkat dari 140 mmHg maupun diastolik meningkat dari 90 mmHg dari nilai normal. Menurut Riskesdas 2021 prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,1%, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2013 sebesar 25,8%. Sedangkan pada tahun 2018 hipertensi pada usia lanjut khususnya di Provinsi DKI Jakarta sebesar 33,43% menjadikan Provinsi DKI Jakarta masuk dalam 10 besar provinsi dengan tingkat prevalensi hipertensi tertinggi di Indonesia. Peningkatan tersebut yang menyebabkan penulis tertarik untuk meneliti peresepan obat hipertensi.

Metode: Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan mengambil data retrospektif. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan lembar resep yang mengandung obat hipertensi seperti amlodipin, kaptopril dan furosemid berdasarkan usia dan jenis kelamin pasien, zat aktif, golongan obat serta kombinasi obat kemudian dihitung jumlah dan persentasenya.

Hasil dan Pembahasan: Hasil yang diperoleh adalah yang paling banyak menderita hipertensi yaitu dengan rentang usia 56-65 tahun sebanyak 338 resep (33,2%) dan untuk jenis kelamin yang paling banyak menderita hipertensi adalah perempuan sebanyak 630 resep (61,9%). Sedangkan obat yang paling banyak dikonsumsi yaitu Amlodipin 10mg sebanyak 638 resep (54,4%). Untuk golongan obat yang paling banyak ialah Antagonis Kalsium/CCB yaitu dengan jumlah resep sebanyak 937 resep (79,9%). Kombinasi obat yang paling banyak diresepkan ialah Amlodipin 10mg+Kaptopril 25mg yaitu sebanyak 76 resep (49,0%).

Kata kunci: profil peresepan, obat hipertensi, lembar resep, Puskesmas

ABSTRACT

Prescribing Profile of Three Hypertension Medications for Outpatients at the Senen District Health Center January-April 2023.

By:
Nanda Putri Utami
P2.48.40.1.20.065

Introduction: Hypertension is defined as a systolic blood pressure increase of 140 mmHg or diastolic increase of 90 mmHg from normal values. According to Riskesdas 2021, the prevalence of hypertension in Indonesia was 34.1%, an increase compared to 2013 of 25.8%. Whereas in 2018 hypertension in the elderly, especially in DKI Jakarta Province, was 33.43%, making DKI Jakarta Province one of the top 10 provinces with the highest prevalence rate of hypertension in Indonesia. This increase caused the authors to be interested in researching hypertension medication prescribing.

Methods: This research is a quantitative descriptive study by taking retrospective data. This research was conducted by collecting prescription sheets containing hypertension drugs such as amlodipine, captopril and furosemide based on the patient's age and gender, active substance, drug class and drug combination, then calculating the amount and percentage.

Results and Discussion: The results obtained were that those who suffered from hypertension the most, namely with the age range of 56-65 years there were 338 prescriptions (33.2%) and for the sex most suffering from hypertension were women with 630 prescriptions (61.9%). Meanwhile, the most consumed drug was Amlodipine 10 mg with 638 prescriptions (54.4%). For The most common class of drugs was Calcium Antagonists/CCB, with a total of 937 prescriptions (79.9%). The most commonly prescribed drug combination was Amlodipine 10 mg + Captopril 25 mg, namely 76 prescriptions (49.0%).

Keywords: prescribing profile, hypertension medication, prescription sheet, health center

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan karunia-Nya, penulis adapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Ahli Madya Kesehatan di Bidang Farmasi. Penulis menyadari tidaklah mudah bagi penulis untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sejak penyusunan sampai dengan terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini. Bersama ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar besarnya serta penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dra.Yusmaniar, M. Biomed., Apt. selaku Ketua Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Jakarta II.
2. Ibu Khairun Nida, S. Si, M. Biomed, Apt selaku pembimbing 1 yang bersedia meluangkan waktu bagi penulis untuk memberikan masukan kepada penulis.
3. Bapak Nanang Kunia Achmadi, MMR selaku pembimbing 2 yang telah memberikan masukan serta meluangkan waktu bagi penulis untuk bimbingan Karya Tulis Ilmiah.
4. Semua dosen Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Jakarta II yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama kuliah sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan baik.
5. Kedua orang tua, kakak dan adik serta seluruh keluarga yang telah memberikan doa, dorongan, dukungan serta masukan selama penulis menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
6. Kepada Yudha Prawira serta sahabat sahabat penulis yang telah memberikan dukungan, semangat, masukan, saran sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Teman teman angkatan 2020 yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah bersama sama berjuang selama tiga tahun terakhir.

Akhir kata, semoga segala bantuan, doa dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasannya dari Allah SWT. Dan semoga KTI ini dapat bermanfaat bagi penulis serta bagi pembaca.

Jakarta, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	ii
PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Bagi Peneliti.....	3
1.4.2 Bagi Akademik	3
1.4.3 Bagi Puskesmas	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Hipertensi.....	4
2.1.1 Definisi Hipertensi	4
2.1.2 Gejala Hipertensi.....	4
2.1.3 Klasifikasi Hipertensi	5
2.1.4 Faktor Penyebab Hipertensi	8
2.1.5 Faktor Pencegahan Hipertensi	11
2.1.6 Mekanisme Terjadinya Hipertensi	11
2.1.7 Komplikasi Hipertensi	12
2.1.8 Pengobatan Hipertensi	12
2.2 Definisi Operasional	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
3.1 Jenis Penelitian	16
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	16

3.3 Populasi dan Sampel	16
3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	16
3.4.1 Kriteria Inklusi	16
3.4.2 Kriteria Eksklusi	16
3.5 Cara Pengumpulan Data.....	17
3.6 Cara Pengolahan dan Analisis Data	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
5.1 Hasil.....	18
5.2 Pembahasan	19
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	22
5.1 Kesimpulan.....	22
5.2 Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	26

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi hipertensi menurut JNC VIII dan WHO-ISH.....	12
Tabel 2.3 Definisi Operasional.....	22
Tabel 4.1 Peresepan Penggunaan Obat Pada Penderita Hipertensi Berdasarkan Usia Pasien dan Jenis Kelamin.....	26
Tabel 4.2 Peresepan Penggunaan Obat Pada Penderita Hipertensi Berdasarkan Bahan Aktif.....	26
Tabel 4.3 Peresepan Penggunaan Obat Pada Penderita Hipertensi Berdasarkan Golongan Obat.....	27
Tabel 4.4 Peresepan Penggunaan Obat Pada Penderita Hipertensi Berdasarkan Kombinasi Obat.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Pengambilan Resep.....	26
Lampiran 2. Lembar Resep Obat.....	29
Lampiran 3. Tabel Resep Obat.....	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tekanan darah adalah tekanan dari darah yang dipompa oleh jantung terhadap dinding arteri. Tekanan darah merupakan kekuatan pendorongan bagi darah agar dapat beredar ke seluruh tubuh untuk memberikan darah segar yang mengandung oksigen dan nutrisi ke organ-organ tubuh.¹ Hipertensi didefinisikan sebagai peningkatan tekanan darah sistolik maupun diastolik dari nilai normal. Hipertensi adalah tekanan darah sistolik yang meningkat dari 140 mmHg, atau tekanan darah diastolik meningkat dari 90 mmHg. Hipertensi disebut juga pembunuh gelap (*silent killer*) karena termasuk penyakit yang mematikan, tanpa disertai dengan gejala terlebih dahulu sebagai peringatan bagi korbannya.² Gejala yang sering muncul pada penderita hipertensi yaitu sakit kepala di tengkuk, kelelahan, keringat berlebihan, nyeri dada, pandangan kabur atau ganda, kesulitan tidur, mudah marah serta mudah tersinggung, dan sampai tidak dapat bekerja dengan baik.³

Kasus hipertensi semakin meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 terdapat 1,5 Miliar orang yang terkena hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya 10,44 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya.⁴ *World Health Organization* (WHO) memperkirakan bahwa prevalensi global hipertensi saat ini sebesar 22% dari total populasi dunia. Prevalensi hipertensi tertinggi di Afrika yaitu sebesar 27%. Asia Tenggara menempati urutan ke-3 tertinggi dengan prevalensi sebesar 25% dari total populasi.⁵ Berdasarkan data WHO tahun 2021, diperkirakan terdapat 1,28 miliar orang dewasa di seluruh dunia menderita hipertensi. Sebagian besar kasus berasal dari negara-negara dengan ekonomi menengah ke bawah. Sedangkan di Asia Tenggara, angka kejadian hipertensi pada tahun 2020 adalah 39,9%.⁶ Menurut Riskesdas 2021 prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,1%, mengalami peningkatan dibandingkan prevalensi hipertensi pada Riskesdas tahun 2013 sebesar 25,8%.⁷ Riskesdas 2018 menyatakan bahwa prevalensi hipertensi pada kelompok usia lanjut di Provinsi DKI Jakarta yakni sebesar 33,43%, dimana persentase tersebut menyebabkan Provinsi DKI Jakarta masuk dalam 10 besar provinsi dengan tingkat prevalensi hipertensi tertinggi di Indonesia.⁸

Faktor usia sangat berpengaruh terhadap hipertensi karena dengan bertambahnya umur maka semakin tinggi risiko terjadinya komplikasi yang dapat mempengaruhi jantung, pembuluh

darah dan hormon.⁹ Upaya yang dilakukan dalam pencegahan dan pengendalian hipertensi dengan “*self awarness*” melalui pengukuran tekanan darah secara rutin hal ini dilakukan dalam upaya pelayanan kesehatan khususnya pasien yang terdiagnosa hipertensi.¹⁰

Pemberian terapi pada pasien dengan hipertensi antara lain yaitu obat antihipertensi yang dapat mengontrol tekanan darah pasien yang menderita hipertensi dalam batas stabil, menurunkan angka terjadinya komplikasi, yang bisa terjadi akibat penyakit hipertensi salah satunya adalah stroke dengan prevalensi pasien yang memiliki riwayat hipertensi sebanyak 95% pasien.¹¹ Kepatuhan terhadap pengobatan merupakan faktor penting dalam kesehatan lanjutan dan kesejahteraan pasien hipertensi. Oleh karena itu, bahaya tidak patuh minum obat antihipertensi pada pasien hipertensi akan mengakibatkan beberapa komplikasi berupa kerusakan organ pada jantung, otak, ginjal, mata dan pembuluh darah perifer.¹² Pada mata berupa perdarahan retina, gangguan penglihatan sampai dengan kebutaan. Gagal jantung merupakan kelainan yang sering ditemukan pada hipertensi berat selain kelainan koroner dan miokard. Pada otak sering terjadi stroke dimana terjadi perdarahan yang disebabkan oleh pecahnya mikroaneurisma yang dapat mengakibatkan kematian. Kelainan lain yang dapat terjadi adalah proses tromboemboli dan serangan iskemia otak sementara *Transient Ischemic Attack* (TIA). Gagal ginjal sering dijumpai sebagai komplikasi hipertensi yang lama dan pada proses akut seperti pada hipertensi maligna.¹³

Beberapa obat hipertensi yang dapat digunakan dan dikombinasikan sebagai obat terapi hipertensi diantaranya Amlodipin (CCB/*Calcium Channel Blocker*) yang bekerja dengan mencegah kalsium masuk ke dinding pembuluh darah dan pembuluh darah akan melebar sehingga darah dapat mengalir dengan lebih lancar, dan tekanan darah pun akan menurun. Kaptopril (ACE Inhibitor) cara kerjanya dengan menghambat pembentukan hormon angiotensin II yang berfungsi menyempitkan pembuluh darah sehingga dapat melebarkan pembuluh darah sehingga aliran darah lebih lancar, tekanan darah menurun dan kerja jantung dalam memompa darah menjadi lebih ringan. Serta Furosemid (Diuretik) bekerja meningkatkan ekskresi natrium, air dan klorida sehingga menurunkan volume darah dan cairan ekstraseluler.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk mengetahui profil persepsian tiga obat hipertensi yang dibutuhkan untuk mengurangi tingginya pasien rawat jalan pengidap hipertensi, seperti yang terjadi di Puskesmas Kecamatan Senen yang hampir setiap harinya selalu ada resep pasien yang menderita hipertensi karenanya penulis memilih puskesmas kecamatan senen sebagai tempat untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah ini, serta data persepsian dari tiga obat

hipertensi yang dibutuhkan untuk tersusunnya Karya Tulis Ilmiah ini terdapat di Puskesmas Kecamatan Senen.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana profil persepan tiga obat hipertensi pada pasien rawat jalan di Puskesmas Kecamatan Senen pada periode Januari-April 2023?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mengetahui profil persepan tiga obat hipertensi pada pasien rawat jalan di Puskesmas Kecamatan Senen pada periode Januari – April 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah mengetahui profil persepan tiga obat hipertensi pada pasien rawat jalan di Puskesmas Kecamatan pada Periode Januari – April 2023 berdasarkan:

1. Usia dan jenis kelamin
2. Zat aktif obat hipertensi.
3. Golongan obat hipertensi.
4. Kombinasi zat aktif obat hipertensi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Memberi pengalaman bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian serta mengaplikasikan berbagai teori dan konsep yang didapat di perkuliahan ke dalam bentuk penelitian ilmiah.

1.4.2 Bagi Akademik

Untuk menambah pustaka dan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.

1.4.3 Bagi Puskesmas

Sebagai bahan masukan untuk menganalisis kebutuhan obat hipertensi dan sebagai bahan evaluasi terhadap persepan obat antihipertensi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hipertensi

2.1.1 Definisi Hipertensi

Hipertensi atau penyakit darah tinggi sebenarnya adalah suatu gangguan pada pembuluh darah yang mengakibatkan suplai oksigen dan nutrisi yang dibawa oleh darah terhambat sampai ke jaringan tubuh yang membutuhkan. Seseorang dikatakan hipertensi bila memiliki tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg, pada pemeriksaan yang berulang.⁶ Tekanan sistolik adalah tekanan darah ketika jantung berkontraksi atau berdetak memompa darah. Sementara itu, tekanan diastolik adalah tekanan darah ketika jantung berelaksasi. Pada saat beristirahat, sistolik dikatakan normal jika berada pada nilai 100-140 mmHg, sedangkan diastolik dikatakan normal jika berada pada nilai 60-90 mmHg. Hipertensi juga dijuluki sebagai *silent killer* atau pembunuh diam diam karena penyakit ini tidak memiliki gejala yang spesifik, dapat menyerang siapa saja, dan kapan saja, serta dapat menimbulkan penyakit degeneratif, hingga kematian. Menurut beberapa penelitian, orang yang menderita hipertensi memiliki peluang 12 kali lebih besar untuk terkena stroke dan 6 kali lebih besar untuk terkena serangan jantung.¹⁵ Hipertensi adalah penyakit yang tidak hanya terjadi pada orangtua atau dewasa, tetapi juga dapat terjadi pada anak dan remaja. Prevalensi hipertensi lebih banyak pada anak laki-laki (15% -19%) dibandingkan dengan anak perempuan (7% -12%). Hipertensi lebih banyak ditemukan pada ras Hispanik dan Negro dibandingkan dengan kulit putih.¹⁶

2.1.2 Gejala Hipertensi

Hipertensi tidak memiliki gejala spesifik. Secara fisik, penderita hipertensi juga tidak menunjukkan kelainan apapun. Gejala hipertensi cenderung mempunyai gejala atau keluhan kesehatan pada umumnya sehingga sebagian orang tidak menyadari bahwa dirinya terkena hipertensi. Gejala umum yang terjadi pada penderita hipertensi antara lain jantung berdebar, penglihatan kabur, sakit kepala disertai rasa berat pada tengkuk, kadang disertai mual dan muntah, telinga berdenging, gelisah, rasa sakit di dada, mudah lelah, muka memerah serta mimisan. Hipertensi berat biasanya juga disertai dengan komplikasi dengan beberapa gejala

antara lain gangguan penglihatan, gangguan saraf, gangguan jantung, gangguan fungsi ginjal, gangguan serebral (otak). Gangguan serebral ini dapat mengakibatkan kejang dan pendarahan pembuluh darah otak, kelumpuhan, gangguan kesadaran, bahkan koma. Kumpulan gejala tersebut tergantung pada seberapa tinggi tekanan darah dan seberapa lama tekanan darah tinggi tersebut tidak terkontrol dan tidak mendapatkan penanganan. Selain itu, gejala-gejala tersebut juga menunjukkan adanya komplikasi akibat hipertensi yang mengarah pada penyakit lain, seperti penyakit jantung, stroke, penyakit ginjal dan gangguan penglihatan.¹⁵

2.1.3 Klasifikasi Hipertensi

Menurut beberapa lembaga kesehatan dunia diantaranya JNC VIII (*Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure*) dan WHO-ISH (*World Health Organization-International Society of Hypertension*) mengklasifikasikan hipertensi menjadi beberapa kategori sesuai dengan tekanan darah yang diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Klasifikasi menurut JNC VIII (*Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure*) 2014 dan WHO-ISH (*World Health Organization-International Society of Hypertension*) 2014.^{17,18}

Klasifikasi hipertensi menurut JNC VIII (<i>Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure</i>) 2014.		
Kategori tekanan darah menurut JNC VII	Tekanan darah sistolik (mmHg)	Tekanan darah diastolik (mmHg)
Normal	< 120	< 80
Pre-Hipertensi	120-139	80-89
Stage 1	140-159	90-99
Stage 2	≥ 160	≥ 100
Hipertensi Krisis	> 180	> 110
Klasifikasi Hipertensi Menurut WHO-ISH (<i>World Health Organization-International Society of Hypertension</i>) 2014.		
Kategori	Tekanan darah sistolik (mmHg)	Tekanan darah diastolik (mmHg)
Optimal	< 120	< 80
Normal	< 130	< 85
Normal-tinggi	130-139	85-89
Cabang: Perbatasan	140-159	90-99

Grade I (hipertensi ringan)	140-149	90-94
Grade II (hipertensi sedang)	160-179	100-109
Grade III (hipertensi berat)	> 180	> 110
Hipertensi sistolik terisolasi	≥ 140	< 90
Cabang: perbatasan	140-149	< 90

Klasifikasi hipertensi terbagi menjadi 7 golongan yaitu :

1. Hipertensi Essensial

Hipertensi Essensial sering juga disebut dengan hipertensi primer, adalah hipertensi yang belum jelas penyebabnya. Hipertensi essensial biasanya ditandai dengan terjadinya peningkatan kerja jantung akibat penyempitan pembuluh darah.² Penyebabnya meliputi genetik dan lingkungan. Faktor genetik yaitu kepekaan terhadap natrium, kepekaan terhadap stres dan resisten terhadap insulin. Sedangkan faktor lingkungan antara lain diet, kebiasaan merokok, stres emosi dan obesitas.¹⁵

2. Hipertensi Sekunder

Hipertensi sekunder adalah hipertensi yang penyebabnya dapat ditentukan antara lain kelainan pembuluh darah ginjal, gangguan kelenjar tiroid (hipertiroid), penyakit kelenjar adrenal (hiperaldosteronisme).

3. Hipertensi diastolik

Merupakan hipertensi yang biasa ditemukan pada anak-anak atau dewasa muda. Hipertensi ini disebut hipertensi diastolik karena terjadi peningkatan tekanan diastolik tanpa diikuti oleh peningkatan tekanan sistolik.

4. Hipertensi sistolik

Merupakan hipertensi dengan peningkatan tekanan sistolik tanpa diikuti oleh peningkatan tekanan diastolik

5. Hipertensi Campuran

Merupakan peningkatan tekanan darah pada diastolik dan sistolik.

6. Hipertensi Pulmonal

Merupakan suatu keadaan medis yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah pada pembuluh darah arteri paru saat beraktivitas. Hal ini menyebabkan terjadinya sesak napas, pusing, bahkan pingsan. Berdasarkan *National Institute of Health* dalam Kementerian Kesehatan RI seseorang dikatakan menderita hipertensi pulmonal jika memiliki tekanan sistolik arteri pulmonalis lebih dari 35 mmHg atau “mean” tekanan arteri dari pulmonalis lebih dari 25 mmHg saat keadaan istirahat, atau lebih dari 30 mmHg saat beraktivitas serta tidak ditemukan adanya kelainan katup pada jantung kiri, kelainan paru, penyakit jantung kongenital dan penyakit miokardium. Hipertensi pulmonal primer biasanya menyerang usia muda atau usia pertengahan, serta lebih sering ditemukan pada perempuan.¹⁵

7. Hipertensi pada Kehamilan

Hipertensi ini terjadi pada ibu yang sedang mengandung atau hamil. Hipertensi pada kehamilan bukan hanya membahayakan ibu, namun juga janin dalam kandungan. Hipertensi pada kehamilan dapat berdampak pada pertumbuhan janin dan terganggunya pelepasan plasenta karena risiko keracunan kehamilan.

Dalam Kementerian Kesehatan RI, hipertensi pada kehamilan dibagi menjadi empat jenis sebagai berikut :

- a. Preeklampsia-eklampsia disebut juga dengan hipertensi yang diakibatkan oleh kehamilan atau keracunan kehamilan. Hipertensi ini terjadi karena peningkatan tekanan darah yaitu ≥ 140 mmHg disertai dengan kelainan pada air seni/urine. Hal ini ditandai dengan adanya protein dalam urine >300 mg/24 jam setelah usia kehamilan 20 minggu. Hipertensi ini lebih berisiko pada wanita nullipara (belum pernah melahirkan hidup), pernah hamil kembar, memiliki Riwayat keluarga preeklampsia, menderita hipertensi ≥ 4 tahun, menderita hipertensi pada kehamilan sebelumnya dan memiliki penyakit ginjal
- b. Hipertensi kronik adalah hipertensi yang sudah ada pada ibu sebelum kehamilan. Hipertensi ini terjadi peningkatan tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg sebelum kehamilan atau sebelum usia kandungan 20 minggu. Hipertensi ini biasanya

menetap >12 minggu setelah persalinan.

- c. Preeklampsia pada hipertensi kronik adalah gabungan preeklampsia dengan hipertensi kronik. Hipertensi ini terjadi peningkatan tekanan darah tiba tiba disertai dengan peningkatan proteinuria hingga 3 kali, peningkatan aspartate aminotransaminase (AST) dan alanine aminotransferase (ALT) serta adanya trombositopenia.
- d. Hipertensi gestasional adalah hipertensi pada wanita yang sebelumnya belum pernah mengidap hipertensi, namun ketika hamil tekanan darahnya menjadi tinggi. Kondisi ini, tekanan darah akan Kembali normal setelah kehamilan.¹⁵

2.1.4 Faktor Penyebab Hipertensi

Faktor penyebab penyakit hipertensi yaitu faktor demografi seperti umur, jenis kelamin, keturunan dan etnis, faktor perilaku seperti obesitas, stress, kebiasaan merokok dan konsumsi alkohol, serta asupan yang salah.

A. Faktor Demografi

1) Umur

Umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya hipertensi. Tekanan darah akan naik dengan bertambahnya umur terutama setelah umur 40 tahun. Hal ini disebabkan oleh perubahan struktur pada pembuluh darah besar, sehingga lumen menjadi lebih sempit dan dinding pembuluh darah menjadi lebih kaku, sebagai akibat dari peningkatan tekanan darah sistolik.

2) Jenis Kelamin

Jenis kelamin sangat berpengaruh pada terjadinya hipertensi. Pada umumnya pria lebih rentan terkena penyakit hipertensi dibandingkan dengan wanita. Seorang ahli mengatakan bahwa pria lebih banyak menderita hipertensi dibandingkan wanita dengan rasio 2.29 mmHg untuk peningkatan darah sistolik. Hal ini dipengaruhi oleh hormon estrogen pada wanita yang meningkatkan kadar HDL sehingga melindungi wanita dari hipertensi.

Namun apabila wanita memasuki masa menopause maka resiko hipertensi meningkat sehingga prevalensinya lebih tinggi dibandingkan dengan pria. Hal ini disebabkan oleh

produksi hormon estrogen menurun pada saat menopause sehingga menyebabkan meningkatnya tekanan darah.

3) Keturunan (Genetik)

Salah satu faktor hipertensi adalah tingginya peranan faktor keturunan yang mempegaruhi. Faktor genetik berkaitan dengan metabolisme pengaturan garam dan renin membran sel. Menurut Davidson bila kedua orang tuanya 10 menderita hipertensi maka sekitar 45% akan diturunkan kepada anak-anaknya dan bila salah satu orang tuanya menderita hipertensi maka sekitar 30% akan turun kepada anak-anaknya. Etnis Prevalensi hipertensi dikatakan lebih banyak terjadi pada orang yang berkulit hitam dari pada berkulit putih. Berdasarkan *The ARIC study* yang meneliti dua etnik populasi di Amerika menyatakan bahwa prevalensi hipertensi lebih tinggi pada penduduk Afrika di banding kulit putih (55% laki-laki Amerika Afrika dibandingkan 29% laki-laki kulit putih, 56% wanita Amerika Afrika dibandingkan 26% Wanita kulit putih).¹⁸

B. Faktor Perilaku

1) Obesitas

Obesitas merupakan salah satu faktor penyebab hipertensi. Obesitas akan menambah kerja jantung, keadaan ini meningkatkan resiko terjadinya tekanan darah tinggi dan kolesterol. Obesitas dapat memicu terjadinya hipertensi melalui berbagai mekanisme baik secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung obesitas dapat menyebabkan peningkatan kardiak output karena makin besar massa tubuh makin banyak pula jumlah darah yang beredar sehingga curah jantung ikut meningkat. Dan secara tidak langsung yaitu melalui perangsangan aktivitas sistem saraf simpatis dan *Renin Angiotensin Aldosteron System* (RAAS) oleh mediator seperti hormon aldosteron yang terkait erat dengan retensi air dan natrium sehingga volume darah meningkat.

2) Stress

Stress dapat memicu terjadinya tekanan darah meningkat hal ini karena stress dapat merangsang kelenjar anak ginjal melepaskan hormon adrenalin dan memicu jantung berdenyut lebih cepat sehingga menyebabkan tekanan darah naik. Menurut Sutanto, apabila stress berlangsung lama dapat mengakibatkan peninggian tekanan darah menetap.

3) Merokok

Merokok dapat menyebabkan denyut jantung dan kebutuhan oksigen untuk disuplai ke otot jantung mengalami peningkatan.¹⁵ Rokok mengandung berbagai macam zat kimia yang dapat membahayakan tubuh diantaranya nikotin, karbomonoksida, dan bahan yang lainnya. Kandungan kimia dalam rokok dapat menyebabkan timbulnya hipertensi dan penyakit lainnya seperti serangan jantung dan kanker.

4) Konsumsi Alkohol

Mengonsumsi alkohol dapat mengakibatkan timbulnya berbagai macam penyakit salah satunya yaitu hipertensi, karena zat-zat yang terkandung dalam alkohol sangat berbahaya bagi tubuh sehingga dapat memicu timbulnya berbagai macam penyakit.¹⁸

C. Asupan

Asupan yang salah dapat mengakibatkan hipertensi. Berikut merupakan contoh asupan yang dapat menyebabkan hipertensi:

1) Konsumsi Garam

Berlebih Garam sebenarnya diperlukan tubuh, apabila dikonsumsi dalam batas yang normal. Mengonsumsi garam yang banyak akan menyebabkan banyak cairan tubuh yang tertahan, hal itu dapat meningkatkan volume darah seseorang. Hal inilah yang menyebabkan pembuluh darah bekerja ekstra karena adanya peningkatan tekanan darah dalam dinding pembuluh darah sehingga menyebabkan terjadinya tekanan darah tinggi.

2) Konsumsi Lemak dan Kolesterol

Konsumsi lemak dan kolesterol dapat mengakibatkan penimbunan lemak pada tubuh apalagi bila aktifitas seseorang kurang maka akan mengakibatkan resiko obesitas. Obesitas merupakan salah satu faktor resiko hipertensi. Selain itu konsumsi kolesterol dapat meningkatkan kadar kolesterol dalam tubuh. Karena semakin tinggi kadar kolesterol total maka akan semakin tinggi kemungkinan terjadinya hipertensi.²

3) Keseimbangan Hormonal

Keseimbangan hormonal antara estrogen dan progesterone dapat mempengaruhi tekanan darah. Dalam hal ini, Wanita memiliki hormon estrogen yang berfungsi mencegah terjadinya pengentalan darah dan menjaga dinding pembuluh darah. Jika

terjadi ketidakseimbangan maka dapat memicu gangguan pada pembuluh darah. Gangguan itu berdampak pada peningkatan pembuluh darah. Gangguan keseimbangan hormonal ini biasanya dapat terjadi pada penggunaan alat kontrasepsi hormonal seperti pil KB.¹⁵

2.1.5 Faktor Pencegahan Hipertensi

Upaya pencegahan dan penanggulangan hipertensi didasarkan pada perubahan pola makan dan gaya hidup. Upaya pencegahan yang dapat dilakukan meliputi :

1. Berhenti merokok secara total dan tidak mengonsumsi alkohol.
2. Melakukan antisipasi fisik secara tertatur atau berolahraga secara teratur dapat mengurangi ketegangan pikiran (stress), membantu menurunkan berat badan, dapat membakar lemak yang berlebihan.
3. Diet rendah garam atau makanan, kegemukan (kelebihan berat badan harus segera dikurangi)
4. Latihan olahraga seperti senam aerobik, jalan cepat, dan bersepeda paling sedikit 7 kali dalam seminggu.
5. Memperbanyak minum air putih, minum 8-10 gelas/hari
6. Memeriksa tekanan darah secara berkala terutama bagi seseorang yang memiliki Riwayat penderita hipertensi.
7. Menjalani gaya hidup yang wajar mempelajari cara yang tepat untuk mengendalikan stress.¹⁹

2.1.6 Mekanisme Terjadinya Hipertensi

Mekanisme terjadinya hipertensi adalah melalui terbentuknya angiotensin II dari angiotensin I oleh *angiotensin converting enzyme* (ACE). ACE memegang peran fisiologis penting dalam mengatur tekanan darah. Darah mengandung angiotensinogen yang diproduksi di hati. Selanjutnya oleh hormon, renin (diproduksi oleh ginjal) akan diubah menjadi angiotensin I. Oleh ACE yang terdapat di paru-paru, angiotensin I diubah menjadi angiotensin II. Angiotensin II inilah yang memiliki peranan kunci dalam menaikkan tekanan darah melalui dua aksi utama.¹⁵

Aksi pertama adalah meningkatkan sekresi hormon antidiuretik (ADH) dan rasa haus.

ADH diproduksi di hipotalamus (kelenjar pituitari) dan bekerja pada ginjal untuk mengatur osmolalitas dan volume urin. Dengan meningkatnya ADH, sangat sedikit urin yang diekskresikan ke luar tubuh (antidiuresis), sehingga menjadi pekat dan tinggi osmolalitasnya. Untuk mengencerkannya, volume cairan ekstraseluler akan ditingkatkan dengan cara menarik cairan dari bagian intraseluler. Akibatnya, volume darah meningkat yang pada akhirnya akan meningkatkan tekanan darah. Aksi kedua adalah menstimulasi sekresi aldosteron dari korteks adrenal. Aldosteron merupakan hormon steroid yang memiliki peranan penting pada ginjal. Untuk mengatur volume cairan ekstraseluler, aldosteron akan mengurangi ekskresi NaCl (garam) dengan cara mereabsorpsinya dari tubulus ginjal. Naiknya konsentrasi NaCl akan diencerkan kembali dengan cara meningkatkan volume cairan ekstraseluler yang pada gilirannya akan meningkatkan volume dan tekanan darah.²⁰

2.1.7 Komplikasi Hipertensi

Komplikasi dari hipertensi adalah stroke, penyakit jantung, infark miokard, gagal ginjal dan kebutaan.²⁰ Hasil riset *Institute for Health Metrics and Evaluation* tahun 2017, stroke merupakan penyebab kematian pertama di Indonesia, diikuti dengan penyakit jantung iskemik, diabetes, tuberkulosa, sirosis, diare, PPOK, alzheimer, infeksi saluran napas bawah dan gangguan neonatal serta kecelakaan lalu lintas.²¹ Hipertensi memiliki efek besar pada struktur pembuluh darah otak. Faktor mekanik, saraf, dan humoral, semua berkontribusi terhadap perubahan komposisi dan struktur dinding serebrovaskular. Hipertensi mencetus timbulnya plak aterosklerotik di arteri serebral dan arteriol, yang dapat menyebabkan oklusi arteri dan cedera iskemik.²²

2.1.8 Pengobatan Hipertensi

Pengobatan hipertensi dapat dilakukan dengan dua cara antara lain :

1. Pengobatan Nonfarmakologis

Pengobatan Nonfarmakologis yaitu perubahan gaya hidup mulai dari :

- a. Penurunan Berat Badan
- b. Teratur aktivitas fisik
- c. Penurunan konsumsi alkohol
- d. Pola makan kaya akan buah buahan, sayuran dan sereal.²³

2. Pengobatan Farmakologi

Pemilihan obat yang tepat untuk hipertensi sebaiknya dikonsultasikan dengan dokter. Beberapa jenis obat anti hipertensi sebagai berikut :

a. Diuretik

Obat golongan diuretik bekerja meningkatkan ekskresi natrium, air dan klorida sehingga menurunkan volume darah dan cairan ekstraseluler. Contoh obat golongan diuretik adalah Golongan Tiazid (hidroklorotiazid, bendroflumetiazid, klorotiazid, indapamide dan klortalidon. Golongan Diuretik Kuat (furosemide, torasemid, bumetanide dan asam etakrinat). Golongan Diuretik Hemat Kalium (Amilorid, triamterene dan spironolakton).

b. Penghambat reseptor Beta Adrenergik (β -Blocker)

Penghambat adreseptor beta (β -Blocker), mekanisme kerjanya dengan menurunkan daya pompa jantung. Contoh obat golongan ini adalah Atenolol, Asebutolol, Bisoprolol, Metoprolol, Labetalol, Karvedilol, Alprenolol, Kartelolol, Nadolol, Timolol.

c. Penghambat Angiotensin-converting enzyme (*ACE-inhibitor*)

ACE inhibitor menghambat perubahan AI menjadi AII sehingga terjadi vasodilatasi dan penurunan sekresi aldosteron. Contoh obat golongan ini adalah Kaptopril, Benazepril, Enalapril, Fosinopril, Ramipril, Lisinopril, Quinapril, dan Imidapril.

d. Penghambat reseptor angiotensin (*Angiotensin-receptor blocker/ARB*)

Pemberian ARB menurunkan tekanan darah tanpa mempengaruhi frekuensi denyut jantung. Contoh obat golongan ini adalah Losartan, Valsartan, Irbesartan, Telmisartan dan Candesartan.

e. Vasodilator

Obat vasodilator bekerja langsung pada pembuluh darah dengan merelaksasi otot polos atau otot pembuluh darah. Contoh golongan obat vasodilator yaitu Hidralazin, Minoksidil dan Diazoksid.

f. Penghambat Sistem Renin-Angiotensin (SRAA)

SRAA berperan dalam pengaturan tekanan darah dan volume cairan tubuh. Contoh golongan obat SRAA adalah Kaptopril, lisinopril, Quinapril, Enalapril, Benazepril, Fisionopril, Meoxipril.

g. *Calcium Chanel Blocker* (CCB)

Obat antagonis kalsium menghambat influks kalsium pada sel otot polos pembuluh darah dengan menghambat kontraksi jantung. Contoh obat golongan antagonis kalsium adalah nifedipin, amlodipin, nicardipin, isradipin.¹²

2.2 Definisi Operasional

Tabel 2.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur dan Alat ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
1.	Usia	Usia yang tercantum di rekam medis pasien	Lembar resep	Jumlah dan persentase tiap R/ dari: ²⁴ 1. 26-35 tahun 2. 36-45 tahun 3. 46-55 tahun 4. 56-65 tahun 5. >65 tahun	Ordinal
2.	Jenis kelamin	Jenis kelamin pasien yang tercantum di rekam medis pasien	Lembar resep	Jumlah dan persentase tiap R/ dari: 1. Laki laki 2. Perempuan	Nominal
3.	Bahan Aktif	Pemakaian obat hipertensi berdasarkan bahan aktif yang terkandung di obat	Lembar resep	Jumlah dan persentase tiap R/ dari: ²⁵ 1. Amlodipine 2. Captopril 3. Furosemid	Nominal

4.	Golongan Obat	Peresepan obat yang berdasarkan mekanisme kerja obat	Lembar resep	Jumlah dan persentase tiap R/ dari: ²⁵ 1. Antagonis Kalsium/CCB 2. ACE Inhibitor 3. Diuretik	Nominal
5.	Kombinasi antar golongan obat	Kombinasi dua golongan obat hipertensi dalam satu resep	Lembar resep	Jumlah dan persentase tiap R/ dari: ²⁵ 1. Amlodipin + Captopril 2. Amlodipin + Furosemid 3. Captopril + Furosemid	Nominal

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yang dengan mengambil data menggunakan metode retrospektif.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Kecamatan Senen, dimulai dari bulan Mei sampai Juli 2023.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan adalah semua lembar resep yang mengandung obat antihipertensi di Puskesmas Kecamatan Senen pada periode Januari – April 2023.

Sampel yang digunakan adalah lembar resep yang mengandung obat antihipertensi di Puskesmas Kecamatan Senen pada periode Januari – April 2023 dengan usia ≥ 26 tahun. Sampel yang didapatkan dalam Puskesmas Kecamatan Senen adalah 1017 lembar resep. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan hal-hal tertentu.²⁶

3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana individu memenuhi persyaratan untuk terlibat dalam penelitian.²⁶ Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

1. Seluruh lembar resep pasien yang dengan terdiagnosa hipertensi seperti resep obat amlodipin, kaptopril dan furosemid.
2. Data resep pasien yang memiliki kelengkapan: usia, jenis kelamin, bahan aktif obat, golongan obat, dan kombinasi obat.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria

inklusi dari studi karena berbagai sebab.²⁷ Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah data resep dengan pasien yang terdiagnosa hipertensi dibawah usia 26 tahun, karena pasien dengan rentang umur dibawah 26 tahun biasanya pengidap hipertensi karena faktor genetik atau keturunan. Sehingga penulis tidak mengambil profil peresepan hipertensi dengan pasien yang rentang usianya dibawah 26 tahun.

3.5 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data adalah menggunakan data sekunder yang diperoleh untuk mengetahui data angka jumlah kunjungan pasien. Data yang diambil berupa kelompok usia, jenis kelamin, bahan aktif, golongan obat dan kombinasi obat hipertensi.

3.6 Cara Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data dengan menggunakan rumus persentase. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dan disajikan dalam bentuk tabel untuk menggambarkan hasil penelitian. Rumus persentase yang digunakan yaitu:²⁵

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase (%)

f = frekuensi

n = jumlah sampel

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengolahan data terhadap persebaran penggunaan obat hipertensi pada pasien rawat jalan periode Januari-April 2023 di Puskesmas Kecamatan Senen, maka diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1. Persebaran Penggunaan Obat Pada Penderita Hipertensi Berdasarkan Usia Pasien dan Jenis Kelamin Pasien

No.	Usia (tahun)	Jenis Kelamin		Jumlah (lembar resep)	Persentase (%)
		Laki laki	Perempuan		
1.	26-35	17	28	45	4.4
2.	36-45	39	74	113	11.1
3.	46-55	81	177	258	25.4
4.	56-65	150	188	338	33.2
5.	>65	100	163	263	25.9
Jumlah		387	630	1017	100

Tabel 1. Persebaran penggunaan obat hipertensi terbanyak berdasarkan usia ialah usia 56-65 tahun sebanyak 338 resep (33,2%) dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 630 resep (61,9%).

Tabel 2. Persebaran Penggunaan Obat Hipertensi berdasarkan Zat Aktif

No.	Zat Aktif	Jumlah (lembar resep)	Persentase (%)
1.	Amlodipin 10mg	638	54.4
2.	Amlodipin 5mg	299	25.5
3.	Kaptopril 25mg	142	12.1
4.	Kaptopril 12,5mg	80	6.8
5.	Furosemid 40mg	13	1.1
Jumlah		1172	100

Tabel 2. Zat aktif obat hipertensi yang paling banyak diresepkan adalah Amlodipin 10mg sebanyak 638 resep (54,4%).

Tabel 3. Peresepan Penggunaan Obat Pada Penderita Hipertensi Berdasarkan Golongan Obat

No.	Golongan Obat	Jumlah (lembar resep)	Persentase (%)
1.	Antagonis kalsium/CCB	937	79.9
2.	ACE Inhibitor	222	18.9
3.	Diuretik	13	1.1
	Jumlah	1172	100

Tabel 3. Golongan obat hipertensi yang paling banyak diresepkan ialah Antagonis Kalsium/CCB sebanyak 937 resep (79,9%).

Tabel 4. Peresepan Penggunaan Obat Pada Penderita Hipertensi Berdasarkan Kombinasi Obat Hipertensi

No.	Kombinasi Obat	Jumlah (lembar resep)	Persentase (%)
1.	Amlodipin 10mg + kaptopril 25mg	76	49.0
2.	Amlodipin 10mg + kaptopril 12,5mg	45	29.0
3.	Amlodipin 5mg + kaptopril 25mg	20	12.9
4.	Amlodipin 5mg + kaptopril 12,5mg	12	7.7
5.	Amlodipin 5mg + furosemid 40mg	1	0.6
6.	Kaptopril 12,5mg + furosemid 40mg	1	0.6
	Jumlah	155	100

Tabel 4. Obat hipertensi yang banyak diresepkan berdasarkan kombinas obat ialah Amlodipin 10mg + Kaptopril 25mg sebanyak 76 resep (49,0%).

5.2 Pembahasan

Hasil yang diperoleh dari peresepan obat Hipertensi pada pasien rawat jalan periode Januari-April 2023 di Puskesmas Kecamatan Senen yaitu 1017 resep. Berdasarkan data penelitian tabel 1 yaitu jumlah dan persentase penggunaan obat Hipertensi terbanyak

berdasarkan usia adalah 56-65 tahun yaitu sebanyak 338 resep (33,2%). Data yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa hipertensi ditemukan paling banyak pada pasien lansia akhir, hal ini terjadi karena seiring berjalannya usia fungsi fisiologis seseorang akan menurun. Pasien dengan usia lanjut akan terjadi penurunan elastisitas pembuluh darah menyebabkan beban jantung untuk memompa darah bertambah berat sehingga terjadi peningkatan tekanan darah dalam sistem sirkulasi.²⁸ Serta penggunaan obat hipertensi terbanyak berdasarkan jenis kelamin adalah perempuan sebanyak 630 resep (61,9%) dan sedangkan laki laki sebanyak 387 resep (38,1%). Perempuan lebih banyak menderita hipertensi ketika memasuki usia menopause dikarenakan adanya penurunan hormon estrogen, yang menyebabkan sel sel endotel hancur. Kerusakan endotel ini memicu terbukanya pembuluh darah yang mengakibatkan terjadinya reaksi dari sel sel tubuh lainnya yaitu pembentukan radikal bebas dalam pembuluh darah. Semakin banyaknya radikal bebas yang terbentuk maka makin banyak pula akumulasi lemak yang terkumpul di dalam lapisan pembuluh darah, sehingga membentuk suatu kumpulan lemak. Kumpulan lemak ini semakin lama semakin mengeras dan menyebabkan lapisan endotel akan menipis, maka mudah tersobek sehingga lemak lemak yang ada di lapisan pembuluh darah akan keluar ke peredaran darah, membentuk bekuan darah dan menghambat aliran darah. Hal tersebut yang menyebabkan terjadinya hipertensi pada wanita lanjut usia.²⁹

Berdasarkan data penelitian pada tabel 2 obat hipertensi yang paling banyak diresepkan adalah Amlodipin 10mg dan Amlodipin 5mg dengan jumlah resep masing masingnya adalah 638 resep (54,4%) dan 299 resep (25,5%). Obat ini paling banyak digunakan pada pasien yang memiliki tekanan darah yang tidak bisa terkontrol dengan baik. Yang berkerja dengan cara melemaskan otot pembuluh darah. Dengan begitu, pembuluh darah akan melebar sehingga darah dapat mengalir dengan lebih lancar, dan tekanan darah pun akan menurun. Amlodipin paling banyak digunakan karena efek sampingnya yang dapat diterima dengan baik oleh pasien penderita hipertensi diantaranya: pusing, kantuk, lelah, sakit perut, mual dan kulit memerah. Selain Amlodipin, obat kedua yang sering digunakan adalah Kaptopril 25mg dan Kaptopril 12,5mg dengan jumlah resep masing masingnya adalah 142 resep (12,1%) dan 80 resep (6,8%). Cara kerjanya yaitu dengan menghambat pembentukan hormon angiotensin II yang berfungsi menyempitkan pembuluh darah. Selanjutnya, Kaptopril dapat melebarkan pembuluh darah sehingga aliran darah lebih lancar, tekanan darah menurun dan kerja jantung dalam memompa

darah menjadi lebih ringan. Efek samping Kaptopril diantaranya: Pusing, Rasa logam atau asin di mulut, denyut jantung berdebar cepat, tubuh terasa sangat lelah. Dan obat yang paling sedikit diresepkan yaitu Furosemid dengan jumlah sebanyak 13 resep (1,1%).

Berdasarkan data penelitian tabel 3 golongan obat hipertensi yang paling banyak diresepkan adalah golongan Antagonis Kalsium/CCB yaitu dengan jumlah resep sebanyak 937 resep (79,9%). Golongan Antagonis Kalsium atau *Calcium Channel Blocker* (CCB) digunakan untuk memperlambat gerakan kalsium kedalam sel jantung dan dinding pembuluh darah yang membuat jantung untuk memompa serta memperlebar pembuluh darah. Antagonis kalsium sangat efektif pada hipertensi kadar renin yang rendah seperti pada pasien lanjut usia dan salah satu pilihan terapi untuk pasien hipertensi dengan diabetes melitus karena tidak ada efek samping pada metabolisme glukosa, lipid atau fungsi ginjal. Golongan obat kedua yang banyak diresepkan adalah ACE Inhibitor yaitu sebanyak 222 resep (18,9%) dan golongan obat yang paling sedikit diresepkan adalah golongan diuretik sebanyak 13 resep (1,1%).

Berdasarkan data penelitian pada tabel 4 kombinasi obat hipertensi yang paling banyak adalah Amlodipin 10mg+Kaptopril 25mg yaitu dengan jumlah sebanyak 76 resep (49,0%), dan Amlodipin 10mg+Kaptopril 12,5mg yaitu dengan jumlah sebanyak 45 resep (29,0%) serta obat yang banyak digunakan ialah Amlodipin 5mg+Kaptopril 25mg dan Amlodipin 5mg+Kaptopril 12,5mg dengan jumlah masing masing sebanyak 20 resep (12,9%) dan 12 resep (7,7%). Obat Kaptopril dikombinasikan dengan obat Amlodipin, karena masing masing obat tersebut memiliki tujuan yang berbeda dalam pengobatan hipertensi tergantung cara kerja obatnya. Kombinasi antara amlodipin dan kaptopril dalam resep obat hipertensi adalah sebagai terapi bagi pasien pengidap hipertensi, dilihat dari cara kerja obat tersebut antara lain yaitu Amlodipin merupakan golongan Antagonis Kalsium yang bekerja menurunkan tekanan darah dengan cara membantu melemaskan otot pembuluh darah sehingga pembuluh darah akan melebar, darah dapat mengalir dengan lebih lancar, dan tekanan darah dapat menurun. Sedangkan Kaptopril termasuk golongan ACE Inhibitor yang bekerja menurunkan tekanan darah dengan menghambat produksi zat di dalam tubuh yang menyebabkan pembuluh darah menyempit sehingga pembuluh darah akan lebih rileks kemudian tekanan darah menurun, dan suplai darah dan oksigen ke jantung meningkat. Kombinasi obat hipertensi yang paling sedikit diresepkan yaitu Amlodipin 5mg+Furosemid 40mg dan Kaptopril 12,5mg+Furosemid 40mg yaitu sama sama terdapat resep sebanyak 1 resep (0,6%).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Profil Peresepan Tiga Obat Hipertensi pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Kecamatan Senen pada Periode Januari-April 2023 didapat 1017 lembar resep dan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pasien yang paling banyak menderita hipertensi ialah pasien dengan usia 56-65 tahun yaitu sebanyak 338 resep (33,2%) dan pasien yang paling banyak menderita hipertensi ialah perempuan yaitu sebanyak 630 resep (61,9%).
2. Obat yang paling banyak digunakan ialah Amlodipin 10mg yaitu sebanyak 638 resep (54,4%).
3. Golongan obat yang paling banyak ialah Antagonis Kalsium/CCB yaitu dengan jumlah resep sebanyak 937 resep (79,9%).
4. Kombinasi obat yang paling banyak ialah Amlodipin 10mg+Kaptopril 25mg yaitu sebanyak 76 resep (49,0%).

5.2 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat melihat profil peresepan obat hipertensi secara lengkap pada seluruh golongan obat hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rifandani, Z., Amalia, A., Faizah, N. Hubungan Tingkat Kepatuhan Terapi Antihipertensi Terhadap Tekanan Darah pada Pasien Puskesmas Kotagede I Yogyakarta. 2023;8(1):63-69.
2. Estrelita, E., Maria, A. Prevalensi Faktor Risiko Konsumsi Makanan Asin dan Kopi pada Pasien Hipertensi di Bairo-Pite Clinic Timor-Leste. J kedokteran Meditek. 2017;23(62):40-45.
3. Hastuti, D. Profil Peresepan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi di Apotek Afina. Makalah Farmaseutik.2022;18(3):363-371.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2019. 2019.
5. Mills, K.T.,Stefanescu, A. and He, J. The global epidemiology of hypertension. Nature reviews. 2020;16(4):223-237. Doi: 10.1038/s41581-019-0244-2.
6. Apriyani, P. Hipertensi. ed 2. Jawa Tengah: Lakeisha; 2022.
7. Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan. Riskesdas 2018. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2018.
8. Andri, J., Waluyo, A., Jumaiyah, W., Nastashia, D. Efektivitas Isometric Handgrip Exercise dan Slow Deep Breathing Exercise terhadap Perubahan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi. J Keperawatan Silampari. 2018;2(1):371–84.
9. Aprilyadi N, Zuraidah Z. Pengaruh Intervensi Reiki Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Mengang Kota Lubuk Linggau. J Perawat Indonesia. 2020;4(1):266–71.
10. Anwar, K., Masnina, R. Hubungan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi dengan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Air Putih Samarinda. Borneo Student Res. 2019;1(1):494–501
11. Sulistia, G. Farmakologi dan terapi. ed 6. Jakarta: FKUI; 2016.
12. Susalit, E., Kapojos, E.J., Lubis HR. Hipertensi Primer Dalam Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. ed 3. Jakarta: Balai Penerbit FKUI. 2018:453-470.
13. Yanita Nur I. Berdamai dengan hipertensi. Jakarta: Bumi Medika; 2017.

14. Yulanda G, Lisiswanti R. Penatalaksanaan Hipertensi Primer. *Jurnal Majority*.2017; 6(1):28-33.
15. Kementerian Kesehatan RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Hipertensi pada Anak. 2021.
16. Edward, T. Bope, MD & Rick, D. Kellerman, MD. *Conn's Current Therapy*. Amerika;2017.
17. Alfeus, M. *Terapi Perilaku Kognitif pada Pasien Hipertensi*. Malang: Wineka Media;2018.
18. Siregar, R. A, Batubara, N. S. Penyuluhan Tentang Hipertensi pada Lansia di Desa Labuhan Labo Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Tahun 2022. *J Pengabdian Masyarakat Aupa (JPMA)*.2022;4(1):79-88.
19. Megawatie, S. Faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan minum obat antihipertensi pada penderita hipertensi. *Literature Review*. *ProNers*;6(2).
20. Kementrian Kesehatan, RI. Hipertensi Membunuh Diam-diam, Ketahui Tekanan Darah Anda. 2018. Doi: <https://www.depkes.go.id/article/view/18051600004/hipertensimembunuh-diam-diam-ketahuiteknanan-darah-anda.html>
21. Guang, Y.J., Zhou, R.R., Jun, C.G. From hypertension to stroke: mechanism and potential prevention strategies. *CNS Neuroscience & Therapeutics*. 2011;17(5):577-84.
22. Robert E Kowalski. *Terapi Hipertensi: Program 8 minggu*. Bandung: Qanita; 2010.
23. Iin, E., Selly, Septi, F., Silfiana, Nisa P. *Kepatuhan Konsumsi Obat Pasien Hipertensi: Pengukuran dan Cara Meningkatkan Kepatuhan*. Gresik: Graniti; 2020.
24. Risna, A., Latifah, J., Permata, L., dkk. Profil Peresepan Penggunaan Antihipertensi pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Sungai Ulin Periode Oktober 2020. *J Insan Farmasi Indonesia*. 2022; 5(1):8-15.
25. Hamzah, H., Sapril, Irmayana. Profil Peresepan Obat Hipertensi Pada Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Betoambari Periode Januari-Juni Tahun 2020 Politeknik baubau Di kota Baubau. *J Sains & Kesehatan*. 2022;1(1):6-10.
26. Achmadi, N.K., Setiawan, Y., Purwati, A.A. AN OVERVIEW KNOWLEDGE LEVEL AND USE OF HERBAL MEDICINES DURING THE COVID-19 PANDEMIC BY STUDES OF POLTEKKES. 2021;12(2): 106-114.

27. DR. Dr. Irfannuddin, S.M. Cara Sistematis Berlatih Meneliti. Jakarta: PT. Rayyana Komunikasindo; 2019.
28. Lisni, I., Octavia, Y.N., Iskandar, D. Study On Rational Antihypertensive Drug Prescribing In One Of Bandung's Primary Health Care Center. Jurnal Ilmiah Farmako Bahari. 2020;11(1): 1-8.
29. Nurhabibah. Profil Peresepan Penggunaan Obat Anti Hipertensi Pada Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Teladan Kota Medan [KTI]. Medan: Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Farmasi; 2019.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Ijin Pengambilan Resep

	KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA II Jl. Hang Jebat III/F3 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12120 Telp. 021-7397641 7397643 Fax. 021-7397769 Website: www.poltekkesjkt2.ac.id Email: info@poltekkesjkt2.ac.id dan poltekkes_jakarta2@yahoo.com	
Nomor : LB. 01.03/VII/348/2023 Lamp. : - Hal : Permohonan Izin Pengambilan Resep	Jakarta, 19 Mei 2023	
Kepada Yth. Kepala Suku Dinas Kesehatan Jakarta Pusat di Jl. Percetakan Negara No.82, RT.2/RW.3, Rawasari, Kec. Cemp. Putih, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10570.		
Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa Program Studi D3 Farmasi Poltekkes Kemenkes Jakarta II di bawah ini :		
Nama : NIM : Nama Pembimbing 1 : Nama Pembimbing 2 : Judul Penelitian :	Nanda Putri Utami P24840120065 Khairun Nida, S.Si, M.Biomed, Apt Nanang K Achmadi, MMR Profil Peresepan Obat Hipertensi pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Kecamatan Senen periode Januari-April 2023	
Bermaksud melakukan pengambilan data di Puskesmas Kecamatan Senen.		
Untuk maksud di atas, dimohon kesediaan Bapak/Ibu agar dapat mengizinkan mahasiswa kami untuk memperoleh data yang diperlukan berupa data resep dan rekam medik dalam rangka penyelesaian studinya.		
Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.		
Mengetahui Ketua Jurusan Farmasi  Dra. Vero Waniar, M.Biomed, Apt NIP. 196612031993032002		



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS KESEHATAN
SUKU DINAS KESEHATAN
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
Jl. Percetakan Negara No. 82 Telp. 4247306, 4220948, 4209656
J A K A R T A

Kode Pos : 10560

Nomor : 3827/TM-09-45
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Fasilitasi penelitian

31 Mei 2023

Kepada
Yth. Kepala Puskesmas Kecamatan Senen
di-
Jakarta

Menindaklanjuti surat dari Ketua Ketua Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta II Nomor. LB.01.03/VII/347/2023 tanggal 19 Mei 2023 perihal permohonan izin penelitian Mahasiswa Jurusan Farmasi, atas nama sebagai berikut :

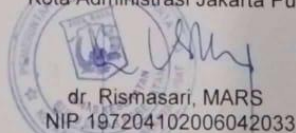
Nama : Nanda Putri Utami
NIM : P24840120065
Judul : Profil Peresepan Obat Hipertensi Pada Pasien Rawat
penelitian : Jalan di Puskesmas Kecamatan Senen Periode Januari-April 2023.

Bersama Ini diharapkan agar pejabat berwenang di Puskesmas Kecamatan Senen dapat membantu dan memfasilitasi Mahasiswa tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Peneliti harus melapor terlebih dahulu kepada pejabat berwenang di lokasi yang dituju.
2. Peneliti wajib mematuhi ketentuan yang berlaku terkait penelitian
3. Penelitian yang dilakukan tidak bertentangan dengan Judul penelitian
4. Peneliti wajib menjaga kerahasiaan data objek penelitian
5. Selama melakukan kegiatan, peneliti wajib menjalankan protokol kesehatan untuk pencegahan penularan covid-19.
6. Peneliti wajib menyampaikan laporan akhir kepada Kepala Suku Dinas Kesehatan Jakarta Pusat dan Kepala Puskesmas.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Suku Dinas Kesehatan
Kota Administrasi Jakarta Pusat


dr. Rismasari, MARS
NIP. 197204102006042033

Tembusan :

1. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta
2. Ketua Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta II.



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA II

Jl. Hang Jebat III/F3 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12120
 Telp. 021-7397641 7397643 Fax. 021-7397769 Website: www.poltekkesjkt2.ac.id
 Email: info@poltekkesjkt2.ac.id dan poltekkes_jakarta2@yahoo.com



Nomor : LB. 01.03/VII/347/2023
 Lamp. : -
 Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data

Jakarta, 19 Mei 2023

Kepada Yth.
 Kepala Puskesmas Kecamatan Senen
 di Jl. Kramat VII No.31, Kenari, Kecamatan Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta
 10430.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa Program Studi D3 Farmasi Poltekkes
 Kemenkes Jakarta II di bawah ini :

Nama : Nanda Putri Utami
 NIM : P24840120065
 Nama Pembimbing 1 : Khairun Nida, S.Si, M.Biomed, Apt
 Nama Pembimbing 2 : Nanang K Achmadi, MMR
 Judul Penelitian : Profil Peresepan Obat Hipertensi pada Pasien Rawat Jalan di
 Puskesmas Kecamatan Senen periode Januari-April 2023

Bermaksud melakukan pengambilan data di Puskesmas Kecamatan Senen.

Untuk maksud di atas, dimohon kesediaan Bapak/Ibu agar dapat mengizinkan mahasiswa kami untuk
 memperoleh data yang diperlukan berupa data resep dan rekam medik dalam rangka penyelesaian
 studinya.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
 Ketua Jurusan Farmasi

 Dra. Yessmahiar, M.Biomed, Apt
 NIP. 196612031993032002

Lampiran 2 Lembar Resep Obat

RESEP OBAT KE - 395

No Resep: 7010116122
Tgl Resep: 15 Mar 2023

R/ KAPTOPRIL 25 MG No. X
S 2 dd 1 TABLET
R/ SIMVASTATIN 20 MG No. V
S 1 dd 1 TABLET
R/ VITAMIN B KOMPLEKS No. X
S 1 dd 1 TABLET

Tanggal Kunjungan: 15/03/2023
No. RM: [REDACTED] (BPJS)
Pasien: [REDACTED] (WANITA)
Tanggal Lahir: 15-Mar-1975 48 Years
Alamat: [REDACTED]

No. Ponsel: [REDACTED]
Dokter: dr. Rizki Kurniawan
Poli: RUANGAN PELAJARAN 24
BB: 68
ICD: E78.4 Other hyperlipidaemia, 110 Essential (primary) hypertension

Verifikasi Resep

Aspek Tersebut	Verifikasi
Benar Pasien	✓
Benar Jenis Obat	✓
Benar Dosis	✓
Benar Waktu	✓
Benar Rute	✓
Benar Dokumentasi	✓
Benar Informasi	✓

Paraf Pelugas
Dispensing Obat
Penyerahan Obat
Edukasi dan Penyerahan Obat

Tanda Tangan Pasien: [Signature]

RESEP OBAT KE - 391

No Resep: 7010433554
Tgl Resep: 28 Apr 2023

R/ AMLODIPIN 5 MG No. XXX
S 1 dd 1 TABLET
R/ SIANKOKOBALAMIN (VITAMIN B12) No. XXX
S 1 dd 1 TABLET
R/ SIMVASTATIN 20 MG No. XXX
S 1 dd 1 TABLET
R/ KALSUM LAKTAT (KALK) TABLET 500 MG No. XXX
S 1 dd 1 TABLET

Tanggal Kunjungan: 28/04/2023
No. RM: [REDACTED] (BPJS)
Pasien: [REDACTED] (WANITA)
Tanggal Lahir: 21-Apr-1960 63 Years
Alamat: [REDACTED]

No. Ponsel: [REDACTED]
Dokter: Iship
Poli: RUANGAN LANSIA
BB: 51.5
ICD: I10 Essential (primary) hypertension E78.0 Pure hypercholesterolaemia

Verifikasi Resep

Aspek Tersebut	Verifikasi
Benar Pasien	✓
Benar Jenis Obat	✓
Benar Dosis	✓
Benar Waktu	✓
Benar Rute	✓
Benar Dokumentasi	✓
Benar Informasi	✓

Paraf Pelugas
Dispensing Obat
Penyerahan Obat
Edukasi dan Penyerahan Obat

Tanda Tangan Pasien: [Signature]

RESEP OBAT KE - 238

No Resep: 7009722360
Tgl Resep: 01 Feb 2023

R/ KAPTOPRIL 25 MG No. LX
S 2 dd 1 TABLET
R/ AMLODIPINE TABLET 10 MG No. XXX
S 1 dd 1 TABLET

Tanggal Kunjungan: 01/02/2023
No. RM: [REDACTED] (BPJS)
Pasien: [REDACTED] (WANITA)
Tanggal Lahir: 19-Feb-1976 46 Years
Alamat: [REDACTED]

No. Ponsel: [REDACTED]
Dokter: dr. Sandra Avin Noviyanti
Poli: RUANGAN PTM
BB: 84.3
ICD: I10 Essential (primary) hypertension E78.1 Pure hyperglycaemia

Verifikasi Resep

Aspek Tersebut	Verifikasi
Benar Pasien	✓
Benar Jenis Obat	✓
Benar Dosis	✓
Benar Waktu	✓
Benar Rute	✓
Benar Dokumentasi	✓
Benar Informasi	✓

Paraf Pelugas
Dispensing Obat
Penyerahan Obat
Edukasi dan Penyerahan Obat

Tanda Tangan Pasien: [Signature]

RESEP OBAT KE - 216

No Resep: 7009622035
Tgl Resep: 20 Jan 2023

R/ ASAM FOLAT 1 MG No. X
S 1 dd 1 TABLET
R/ FUROSEMID 40 MG No. V
S 1 dd 1 TABLET

Tanggal Kunjungan: 20/01/2023
No. RM: [REDACTED] (BPJS)
Pasien: [REDACTED] (WANITA)
Tanggal Lahir: 18-Nov-1932 90 Years
Alamat: [REDACTED]

No. Ponsel: 0000000000000000
Dokter: Iship
Poli: RUANGAN LANSIA
BB: 45
ICD: I10 Essential (primary) hypertension I.11.8 Non-insulin-dependent diabetes mellitus with unspecified complications C10.9 Alzheimer's disease unspecified

Verifikasi Resep

Aspek Tersebut	Verifikasi
Benar Pasien	✓
Benar Jenis Obat	✓
Benar Dosis	✓
Benar Waktu	✓
Benar Rute	✓
Benar Dokumentasi	✓
Benar Informasi	✓

Paraf Pelugas
Dispensing Obat
Penyerahan Obat
Edukasi dan Penyerahan Obat

Tanda Tangan Pasien: [Signature]

PUSKESMAS KECAMATAN SEMEN
Jl. Kramat VII No. 31 Rt. 05 Rm. 01
Kecamatan Semen Kabupaten Semarang
Jakarta Pusat

RESEP OBAT KE - 300

No. Resep: 7010221910
Tgl. Resep: 28 Mar 2023

R/ AMLODIPIN 5 MG	No. XXX
S 1 dd 1 TABLET	
R/ KAPTOPRIL 25 MG	No. LX
S 2 dd 1 TABLET	
R/ METFORMIN 500 MG	No. XC
S 3 dd 1 TABLET	
R/ SIMVASTATIN 20 MG	No. XXX
S 1 dd 1 TABLET malam	
R/ GLIMEFIRIDE 1 MG	No. XC
S 1 dd 3 TABLET 3-0-0	

Tanggal Kunjungan: 28/03/2023
No. RM: [REDACTED] (BPJS)
Pasien: [REDACTED] (WANITA)
Tanggal Lahir: 30-Jan-1975 48 Years
Alamat: [REDACTED]

No. Ponsel: [REDACTED]
Dokter: dr. Sandra Avin Noviyanti
Poli: RUANGAN PTM
BB: 57.7
ICD: I10 Essential (primary) hypertension E11.8 Non-insulin-dependent diabetes mellitus with unspecified complications E78.2 Mixed hyperlipidaemia

Aspek Telaah	Verifikasi Resep	Verifikator 1
Benar Pasien	✓	✓
Benar Jenis Obat	✓	✓
Benar Dosis	✓	✓
Benar Waktu	✓	✓
Benar Rute	✓	✓
Benar Dokumentasi	✓	✓
Benar Informasi	✓	✓

Paraf Petugas
Dispensing Obat
Penyerahan Obat
Edukasi dan Penyerahan Obat
Tanda Tangan Pasien

PUSKESMAS KECAMATAN SEMEN
Jl. Kramat VII No. 31 Rt. 05 Rm. 01
Kecamatan Semen Kabupaten Semarang
Jakarta Pusat

RESEP OBAT KE - 320

No. Resep: 7009791664
Tgl. Resep: 08 Feb 2023

R/ CETIRIZIN 10 MG	No. V
S 1 dd 1 TABLET	
R/ KAPTOPRIL 12.5 MG	No. LX
S 2 dd 1 TABLET	
R/ PARASITAMOL 500 MG	No. X
S 3 dd 1 TABLET	
R/ KALSIMUM LAKTAT (KALK) TABLET 500 MG	No. X
S 1 dd 1 TABLET	

Tanggal Kunjungan: 08/02/2023
No. RM: [REDACTED] (BPJS)
Pasien: [REDACTED] (WANITA)
Tanggal Lahir: 10-Jan-1928 95 Years
Alamat: [REDACTED]

No. Ponsel: [REDACTED]
Dokter: Iship
Poli: RUANGAN ISPA
BB: 45
ICD: I10 Essential (primary) hypertension L29 Pruritus M79.1 Myalgia

Aspek Telaah	Verifikasi Resep	Verifikator 1
Benar Pasien	✓	✓
Benar Jenis Obat	✓	✓
Benar Dosis	✓	✓
Benar Waktu	✓	✓
Benar Rute	✓	✓
Benar Dokumentasi	✓	✓
Benar Informasi	✓	✓

Paraf Petugas
Dispensing Obat
Penyerahan Obat
Edukasi dan Penyerahan Obat
Tanda Tangan Pasien

PUSKESMAS KECAMATAN SEMEN
Jl. Kramat VII No. 31 Rt. 05 Rm. 01
Kecamatan Semen Kabupaten Semarang
Jakarta Pusat

RESEP OBAT KE - 221

No. Resep: 7010156165
Tgl. Resep: 20 Mar 2023

R/ AMLODIPIN 5 MG	No. XXX
S 1 dd 1 TABLET	
R/ FUROSEMID 40 MG	No. X
S 1 dd 1 TABLET bila	
begak	
R/ SIMVASTATIN 20 MG	No. XXX
S 1 dd 1 TABLET	
R/ VITAMIN B12 50 MCG TABLET	No. XXX
S 1 dd 1 TABLET	

Tanggal Kunjungan: 20/03/2023
No. RM: [REDACTED] (BPJS)
Pasien: [REDACTED] (WANITA)
Tanggal Lahir: 23-Dec-1938 74 Years
Alamat: [REDACTED]

No. Ponsel: [REDACTED]
Dokter: Iship
Poli: RUANGAN LANSIA
BB: 52
ICD: I10 Essential (primary) hypertension

Aspek Telaah	Verifikasi Resep	Verifikator 1
Benar Pasien	✓	✓
Benar Jenis Obat	✓	✓
Benar Dosis	✓	✓
Benar Waktu	✓	✓
Benar Rute	✓	✓
Benar Dokumentasi	✓	✓
Benar Informasi	✓	✓

Paraf Petugas
Dispensing Obat
Penyerahan Obat
Edukasi dan Penyerahan Obat
Tanda Tangan Pasien

PUSKESMAS KECAMATAN SEMEN
Jl. Kramat VII No. 31 Rt. 05 Rm. 01
Kecamatan Semen Kabupaten Semarang
Jakarta Pusat

RESEP OBAT KE - 124

No. Resep: 7009984167
Tgl. Resep: 02 Mar 2023

R/ FUROSEMID 40 MG	No. V
S 1 dd 1 TABLET	
R/ KAPTOPRIL 12.5 MG	No. LX
S 2 dd 1 TABLET	

Tanggal Kunjungan: 02/03/2023
No. RM: [REDACTED] (BPJS)
Pasien: [REDACTED] (PRIA)
Tanggal Lahir: 01-Feb-1955 68 Years
Alamat: [REDACTED]

No. Ponsel: [REDACTED]
Dokter: Iship
Poli: RUANGAN LANSIA
BB: 73
ICD: I10 Essential (primary) hypertension Z48 Other surgical follow-up care

Aspek Telaah	Verifikasi Resep	Verifikator 1
Benar Pasien	✓	✓
Benar Jenis Obat	✓	✓
Benar Dosis	✓	✓
Benar Waktu	✓	✓
Benar Rute	✓	✓
Benar Dokumentasi	✓	✓
Benar Informasi	✓	✓

Paraf Petugas
Dispensing Obat
Penyerahan Obat
Edukasi dan Penyerahan Obat
Tanda Tangan Pasien

Code: P3310P

PUSKESMAS KECAMATAN SENEN
Jl. Kramat VII No. 31 Rt 05/Rw 01
Kecamatan Senen, Kabupaten Tangerang
Jakarta Pusat

RESEP OBAT KE - 291

No. Resep: 7010351810
Tgl. Resep: 13 Apr 2023

R/ KAPTAPRIL 12.5 MG No. X
S 2 dd 1 TABLET
R/ AMLODIPINE TABLET 10 MG No. V
S 1 dd 1 TABLET

Tanggal Kunjungan 13/04/2023
No. RM [BPJS]
Pasien (WANITA)
Tanggal Lahir 14-Mar-1957 56 Years
Alamat

No. Ponsel
Dokter dr. Rizki Kurniawan
Poli RUANGAN PELAYANAN 24 JAM
BB 75
ICD I10 Essential (primary) hypertension

Verifikasi Resep

Aspek Telaah	Verifikator 1
Benar Pasien	✓
Benar Jenis Obat	✓
Benar Dosis	✓
Benar Waktu	✓
Benar Rute	✓
Benar Dokumentasi	✓
Benar Informasi	✓

Paraf Petugas

Dispensing Obat
Penyerahan Obat
Edukasi dan Penyerahan Obat

Tanda Tangan Pasien

CS Dipindai dengan CamScanner

Code: P3310P

PUSKESMAS KECAMATAN SENEN
Jl. Kramat VII No. 31 Rt 05/Rw 01
Kecamatan Senen, Kabupaten Tangerang
Jakarta Pusat

RESEP OBAT KE - 261

No. Resep: 7010301019
Tgl. Resep: 06 Apr 2023

R/ AMLODIPIN 5 MG No. XXX
S 1 dd 1 TABLET
R/ KAPTAPRIL 12.5 MG No. LX
S 2 dd 1 TABLET
R/ MELOKSIKAM 7.5 MG No. X
S 2 dd 1 TABLET
R/ SIMVASTATIN 10 MG No. XXX
S 1 dd 1 TABLET malam

Tanggal Kunjungan 06/04/2023
No. RM [BPJS]
Pasien (WANITA)
Tanggal Lahir 17-Nov-1964 58 Years
Alamat

No. Ponsel
Dokter dr. Sandra Avin Noviyanti
Poli RUANGAN PTM
BB 51.7
ICD I10 Essential (primary) hypertension

Verifikasi Resep

Aspek Telaah	Verifikator 1
Benar Pasien	✓
Benar Jenis Obat	✓
Benar Dosis	✓
Benar Waktu	✓
Benar Rute	✓
Benar Dokumentasi	✓
Benar Informasi	✓

Paraf Petugas

Dispensing Obat
Penyerahan Obat
Edukasi dan Penyerahan Obat

Tanda Tangan Pasien

CS Dipindai dengan CamScanner

Code: P3310P

PUSKESMAS KECAMATAN SENEN
Jl. Kramat VII No. 31 Rt 05/Rw 01
Kecamatan Senen, Kabupaten Tangerang
Jakarta Pusat

RESEP OBAT KE - 63

No. Resep: 7010286243
Tgl. Resep: 05 Apr 2023

R/ NATRIUM DIKLOFENAK 50 MG No. X
S 2 dd 1 TABLET pk sakit
R/ SIANKOBALAMIN (VITAMIN B12) No. X
S 1 dd 1 TABLET
R/ AMLODIPINE TABLET 10 MG No. X
S 1 dd 1 TABLET

Tanggal Kunjungan 05/04/2023
No. RM [BPJS]
Pasien (PRIA)
Tanggal Lahir 09-Dec-1970 52 Years
Alamat

No. Ponsel
Dokter dr. Sandra Avin Noviyanti
Poli RUANGAN PTM
BB 65
ICD E11.8 Non-insulin-dependent diabetes mellitus with unspecified complications, I10 Essential (primary) hypertension

Verifikasi Resep

Aspek Telaah	Verifikator 1
Benar Pasien	✓
Benar Jenis Obat	✓
Benar Dosis	✓
Benar Waktu	✓
Benar Rute	✓
Benar Dokumentasi	✓
Benar Informasi	✓

Paraf Petugas

Dispensing Obat
Penyerahan Obat
Edukasi dan Penyerahan Obat

Tanda Tangan Pasien

CS Dipindai dengan CamScanner

Code: P3310P

PUSKESMAS KECAMATAN SENEN
Jl. Kramat VII No. 31 Rt 05/Rw 01
Kecamatan Senen, Kabupaten Tangerang
Jakarta Pusat

RESEP OBAT KE - 19

No. Resep: 7010402690
Tgl. Resep: 26 Apr 2023

R/ METFORMIN 500 MG No. XXX
S 1 dd 1 TABLET
R/ AMLODIPINE TABLET 10 MG No. XXX
S 1 dd 1 TABLET
R/ KALSIMUM LAKTAT (KALK) TABLET 500 MG No. XXX
S 1 dd 1 TABLET

Tanggal Kunjungan 26/04/2023
No. RM [BPJS]
Pasien (PRIA)
Tanggal Lahir 06-Mar-1948 75 Years
Alamat

No. Ponsel
Dokter IShip
Poli RUANGAN LANSIA
BB 68.7
ICD E11.8 Non-insulin-dependent diabetes mellitus with unspecified complications, I10 Essential (primary) hypertension

Verifikasi Resep

Aspek Telaah	Verifikator 1
Benar Pasien	✓
Benar Jenis Obat	✓
Benar Dosis	✓
Benar Waktu	✓
Benar Rute	✓
Benar Dokumentasi	✓
Benar Informasi	✓

Paraf Petugas

Dispensing Obat
Penyerahan Obat
Edukasi dan Penyerahan Obat

Tanda Tangan Pasien

CS Dipindai dengan CamScanner

PUSKESMAS KECAMATAN SENEN
Jl. Kramat VII No 31 Rt 05 Rw 01
Kecamatan Cakranegara, Kabupaten Senen
Jakarta Pusat

Code P3310P

RESEP OBAT KE - 54

No. Resep: 7010403795
Tgl. Resep: 26 Apr 2023

R/ PARASITAMOL 500 MG No. X
S 3 dd 1 TABLETPrm
demam
R/ AMLODIPINE TABLET 10 MG No. X
S 1 dd 1 TABLET

Tanggal Kunjungan: 26/04/2023
No. RM: [BPJS]
Pasien: (WANITA)
Tanggal Lahir: 01-Aug-1964 58 Years
Alamat: [REDACTED]

No. Ponsel: [REDACTED]
Dokter: Iship
Poli: RUANGAN ISPA
BB: 65.5
ICD: R50.9 Fever, unspecified. I10 Essential (primary) hypertension

Aspek Telaah	Verifikator 1
Benar Pasien	
Benar Jenis Obat	
Benar Dosis	
Benar Waktu	
Benar Rute	
Benar Dokumentasi	
Benar Informasi	

Paraf Petugas
Dispensing Obat
Penyerahan Obat
Edukasi dan Penyerahan Obat
Tanda Tangan Pasien: [Signature]

CS Dipindai dengan CamScanner

PUSKESMAS KECAMATAN SENEN
Jl. Kramat VII No 31 Rt 05 Rw 01
Kecamatan Cakranegara, Kabupaten Senen
Jakarta Pusat

Code P3310P

RESEP OBAT KE - 361

No. Resep: 7010376167
Tgl. Resep: 17 Apr 2023

R/ METFORMIN 500 MG No. CLXXX
S 3 dd 1 TABLETaka
dedes
R/ AMLODIPINE TABLET 10 MG No. LX
S 1 dd 1 TABLET
R/ BISACODYL TABLET 5 MG / No. II
DULCOLAX
S 1 dd 2 TABLET

Tanggal Kunjungan: 17/04/2023
No. RM: [BPJS]
Pasien: (WANITA)
Tanggal Lahir: 07-Dec-1983 39 Years
Alamat: [REDACTED]

No. Ponsel: 0000000000000000
Dokter: dr. Sandra Avin Noviyanti
Poli: RUANGAN PTM
BB: 92
ICD: E11.8 Non-insulin-dependent diabetes mellitus with unspecified complications I10 Essential (primary) hypertension

Aspek Telaah	Verifikator 1
Benar Pasien	
Benar Jenis Obat	
Benar Dosis	
Benar Waktu	
Benar Rute	
Benar Dokumentasi	
Benar Informasi	

Paraf Petugas
Dispensing Obat
Penyerahan Obat
Edukasi dan Penyerahan Obat
Tanda Tangan Pasien: [Signature]

PUSKESMAS KECAMATAN SENEN
Jl. Kramat VII No 31 Rt 05 Rw 01
Kecamatan Cakranegara, Kabupaten Senen
Jakarta Pusat

Code P3310P

RESEP OBAT KE - 452

No. Resep: 7010272235
Tgl. Resep: 03 Apr 2023

R/ VITAMIN C TABLET 50 MG No. VIII
S 2 dd 1 TABLET
R/ IBUPROFEN 400 MG No. X
S 3 dd 1 TABLETBAK
R/ METFORMIN 500 MG No. X
S 2 dd 1 TABLET
R/ AMLODIPINE TABLET 10 MG No. V
S 1 dd 1 TABLET

Tanggal Kunjungan: 03/04/2023
No. RM: [BPJS]
Pasien: (WANITA)
Tanggal Lahir: 08-Nov-1988 34 Years
Alamat: [REDACTED]

No. Ponsel: [REDACTED]
Dokter: dr. Nada Alkatiri
Poli: RUANGAN PELAYANAN 24 JAM
BB: 74
ICD: E11.8 Non-insulin-dependent diabetes mellitus with unspecified complications. I10 Essential (primary) hypertension N39 Other disorders of urinary system

Aspek Telaah	Verifikator 1
Benar Pasien	
Benar Jenis Obat	
Benar Dosis	
Benar Waktu	
Benar Rute	
Benar Dokumentasi	
Benar Informasi	

Paraf Petugas
Dispensing Obat
Penyerahan Obat
Edukasi dan Penyerahan Obat
Tanda Tangan Pasien: [Signature]

Lampiran 3 Tabel Resep Obat

Resep Obat Antihipertensi Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg

Nama Pasien	Usia	Jenis Kelamin	Nama Obat	Jumlah Obat
Tn.A.D	55	Laki laki	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Tn. P	57	Laki laki	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Tn.S.S	70	Laki laki	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Tn.E.K	66	Laki laki	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	30, 30
Ny.Y.Y	56	Perempuan	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Tn.R.J.S	64	Laki laki	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Tn.S.R	56	Laki laki	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Tn.I	52	Laki laki	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Ny.M.H	59	Perempuan	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Ny. A	56	Perempuan	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Tn. G	39	Laki laki	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	20, 10
Tn.A.S	65	Laki laki	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	30, 30
Tn.H	63	Laki laki	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	90, 30
Ny.H	54	Perempuan	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	90, 30
Tn.N	65	Laki laki	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Tn.R.N.K	61	Laki laki	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	10, 5
Tn. M	52	Laki laki	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	10, 5
Ny. I.S	49	Perempuan	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	45, 15
Ny.M	54	Perempuan	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Ny.Y.W	54	Perempuan	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Tn.E.S	55	Laki laki	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	60,30
Ny.H	65	Perempuan	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	30, 30
Ny.C	64	Perempuan	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	60,30

Tn.A.S	33	Laki laki	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	45, 15
Ny.P	43	Perempuan	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	45, 15
Ny.D.K.R	71	Perempuan	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	90, 30
Ny.N	69	Perempuan	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	90, 30
Tn.A.N	38	Laki laki	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Ny.W	69	Perempuan	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Ny.N	50	Perempuan	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Tn.M	52	Laki laki	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	30, 15
Ny.M	60	Perempuan	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	10, 5
Tn.M.I	45	Laki laki	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	30, 10
Tn.M.N	54	Laki laki	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	5, 5
Ny.E.T	74	Perempuan	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	30, 30
Ny.F.T.S	64	Perempuan	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Tn.T.Y	60	Laki laki	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Ny.D.K.R	71	Perempuan	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	90, 30
Tn.A.N	38	Laki laki	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	10, 5
Ny.S	54	Perempuan	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	5, 5
Tn.E.S	58	Laki laki	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Ny.A	50	Perempuan	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Tn.P	62	Laki laki	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Ny.T.M	64	Perempuan	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	30, 30
Tn.P	62	Laki laki	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Tn.P.E.T	64	Laki laki	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	90, 30
Tn.S	54	Laki laki	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	10, 5
Ny.S	53	Perempuan	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	5, 5

Tn.Y	58	Laki laki	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	90, 30
Ny.T.M	75	Perempuan	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	30, 30
Tn.S	56	Laki laki	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	5, 5
Ny.S.S.N	49	Perempuan	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Ny.H.M.S	53	Perempuan	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Ny.H	49	Perempuan	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Ny.M.B	43	Perempuan	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Tn.A.M	63	Laki laki	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Tn.H.S	64	Laki laki	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Tn.A.N	38	Laki laki	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Ny.N.B	57	Perempuan	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	10, 5
Tn.D.S	61	Laki laki	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Ny.M.L.R	54	Perempuan	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	30, 30
Tn.Y.A	36	Laki laki	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Tn.A.T	57	Laki laki	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Tn.J.H.K	61	Laki laki	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	30, 30
Ny.Z	51	Perempuan	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	10, 5
Tn.M	64	Laki laki	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	30, 30
Ny.N.A	61	Perempuan	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	30,30
Ny.S	56	Perempuan	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Ny.D.E.T	62	Perempuan	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	10, 10
Tn.J.C	52	Laki laki	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Ny.N	53	Perempuan	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	5, 5
Tn.R	52	Laki laki	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Ny.S.S	55	Perempuan	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	60, 30

Ny.E	68	Perempuan	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	90, 30
Ny.I	47	Perempuan	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Ny.R	46	Perempuan	Kaptopril 25mg + Amlodipin 10mg	60, 30

Resep Obat Antihipertensi Kaptopril 12,5mg + Amlodipin 10mg

Nama Pasien	Usia	Jenis Kelamin	Nama Obat	Jumlah Obat
Tn.A.G	60	Laki laki	Kaptopril 12,5mg + Amlodipin 10mg	5, 5
Tn.S	51	Laki laki	Kaptopril 12,5mg + Amlodipin 10mg	20, 5
Ny. R.T	77	Perempuan	Kaptopril 12,5mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Tn.W	52	Laki laki	Kaptopril 12,5mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Tn.M	40	Laki laki	Kaptopril 12,5mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Tn.A.G	60	Laki laki	Kaptopril 12,5mg + Amlodipin 10mg	10, 5
Tn.A.M	63	Laki laki	Kaptopril 12,5mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Ny.D.N.E	47	Perempuan	Kaptopril 12,5mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Ny.D.S	53	Perempuan	Kaptopril 12,5mg + Amlodipin 10mg	10, 10
Tn.S	51	Laki laki	Kaptopril 12,5mg + Amlodipin 10mg	5, 5
Tn.D	55	Laki laki	Kaptopril 12,5mg + Amlodipin 10mg	20, 10
Ny.Z	51	Perempuan	Kaptopril 12,5mg + Amlodipin 10mg	10, 5
Ny.P	43	Perempuan	Kaptopril 12,5mg + Amlodipin 10mg	30, 15
Tn.L.O.S	67	Laki laki	Kaptopril 12,5mg + Amlodipin 10mg	30, 30
Tn.M.G	54	Laki laki	Kaptopril 12,5mg + Amlodipin 10mg	10, 5
Ny.H	64	Perempuan	Kaptopril 12,5mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Tn.E.H.U	55	Laki laki	Kaptopril 12,5mg + Amlodipin 10mg	20, 5
Tn.D.H	46	Laki laki	Kaptopril 12,5mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Ny.S	52	Perempuan	Kaptopril 12,5mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Tn.G	58	Laki laki	Kaptopril 12,5mg + Amlodipin 10mg	60,30
Tn.A	54	Laki laki	Kaptopril 12,5mg +	60, 30

			Amlodipin 10mg	
Ny.S	47	Perempuan	Kaptopril 12,5mg + Amlodipin 10mg	10, 5
Ny.M	54	Perempuan	Kaptopril 12,5mg + Amlodipin 10mg	5, 5
Tn.N	44	Laki laki	Kaptopril 12,5mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Ny.S.T	55	Perempuan	Kaptopril 12,5mg + Amlodipin 10mg	10, 5
Ny.S	54	Perempuan	Kaptopril 12,5mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Tn.R	65	Laki laki	Kaptopril 12,5mg + Amlodipin 10mg	30, 30
Ny.L.S	70	Perempuan	Kaptopril 12,5mg + Amlodipin 10mg	30, 10
Ny.S.B	77	Perempuan	Kaptopril 12,5mg + Amlodipin 10mg	30, 30
Tn.G	58	Laki laki	Kaptopril 12,5mg + Amlodipin 10mg	30, 15
Tn.I.S	58	Laki laki	Kaptopril 12,5mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Ny.M.S	59	Perempuan	Kaptopril 12,5mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Tn.J.C	52	Laki laki	Kaptopril 12,5mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Ny.N.R	69	Perempuan	Kaptopril 12,5mg + Amlodipin 10mg	90, 30
Tn.A.S	45	Laki laki	Kaptopril 12,5mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Ny.S.N	65	Perempuan	Kaptopril 12,5mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Tn.T.S	53	Laki laki	Kaptopril 12,5mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Tn.K	59	Laki laki	Kaptopril 12,5mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Tn.A.G	60	Laki laki	Kaptopril 12,5mg + Amlodipin 10mg	10, 5
Ny.S	57	Perempuan	Kaptopril 12,5mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Tn.S	63	Laki laki	Kaptopril 12,5mg + Amlodipin 10mg	5, 5
Tn.M	58	Laki laki	Kaptopril 12,5mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Tn.R	52	Laki laki	Kaptopril 12,5mg + Amlodipin 10mg	30, 15
Ny.H	68	Perempuan	Kaptopril 12,5mg + Amlodipin 10mg	90, 30
Tn.C.A	56	Laki laki	Kaptopril 12,5mg + Amlodipin 10mg	60, 30
Ny.N.M	56	Perempuan	Kaptopril 12,5mg +	10, 5

			Amlodipin 10mg	
--	--	--	----------------	--

Resep Obat Antihipertensi Amlodipin 5mg + Kaptopril 25mg

Nama Pasien	Usia	Jenis Kelamin	Nama Obat	Jumlah Obat
Tn.E.H.U	55	Laki laki	Amlodipin 5mg + Kaptopril 25mg	30, 60
Ny.S.S.N	49	Perempuan	Amlodipin 5mg + Kaptopril 25mg	15, 30
Ny.M.S.J	56	Perempuan	Amlodipin 5mg + Kaptopril 25mg	10, 20
Ny.T.M.P	50	Perempuan	Amlodipin 5mg + Kaptopril 25mg	30, 60
Tn.D.I	61	Laki laki	Amlodipin 5mg + Kaptopril 25mg	30, 60
Tn.Y.S	55	Laki laki	Amlodipin 5mg + Kaptopril 25mg	30, 60
Ny.E	54	Perempuan	Amlodipin 5mg + Kaptopril 25mg	30, 90
Tn.J.A.K	61	Laki laki	Amlodipin 5mg + Kaptopril 25mg	30, 60
Tn.M.R	48	Laki laki	Amlodipin 5mg + Kaptopril 25mg	10, 20
Ny.E	59	Perempuan	Amlodipin 5mg + Kaptopril 25mg	30, 90
Ny.R	46	Perempuan	Amlodipin 5mg + Kaptopril 25mg	10, 20
Ny.R.N	51	Perempuan	Amlodipin 5mg + Kaptopril 25mg	5, 10
Tn.U	54	Laki laki	Amlodipin 5mg + Kaptopril 25mg	15, 30
Tn.W.K.L	64	Laki laki	Amlodipin 5mg + Kaptopril 25mg	30, 60
Tn.Y.A	36	Laki laki	Amlodipin 5mg + Kaptopril 25mg	10, 10
Tn.H.S.	64	Laki laki	Amlodipin 5mg + Kaptopril 25mg	30, 60
Ny.Z	51	Perempuan	Amlodipin 5mg + Kaptopril 25mg	30, 60
Tn.A.S	33	Laki laki	Amlodipin 5mg + Kaptopril 25mg	5, 20
Ny.H.J.D.S	48	Perempuan	Amlodipin 5mg + Kaptopril 25mg	30, 60

Resep Obat Antihipertensi Amlodipin 5mg + Kaptopril 12,5mg

Nama Pasien	Usia	Jenis Kelamin	Nama Obat	Jumlah Obat
Ny.N	59	Perempuan	Amlodipin 5mg + Kaptopril 12,5mg	30, 60
Tn.S.A	82	Laki laki	Amlodipin 5mg + Kaptopril 12,5mg	30, 30
Tn.L.H	33	Laki laki	Amlodipin 5mg +	15, 30

			Kaptopril 12,5mg	
Ny.N	44	Perempuan	Amlodipin 5mg + Kaptopril 12,5mg	15, 30
Ny.H.J.D.S	48	Perempuan	Amlodipin 5mg + Kaptopril 12,5mg	30, 60
Ny.M.B	43	Perempuan	Amlodipin 5mg + Kaptopril 12,5mg	15, 30
Ny.D.N	41	Perempuan	Amlodipin 5mg + Kaptopril 12,5mg	15, 60
Ny.W.S	64	Perempuan	Amlodipin 5mg + Kaptopril 12,5mg	10, 10
Tn.R	65	Laki laki	Amlodipin 5mg + Kaptopril 12,5mg	5, 5
Ny.S	73	Perempuan	Amlodipin 5mg + Kaptopril 12,5mg	5, 10
Tn.S.M	50	Laki laki	Amlodipin 5mg + Kaptopril 12,5mg	5, 10
Ny.W	55	Perempuan	Amlodipin 5mg + Kaptopril 12,5mg	30, 60
Ny.N	58	Perempuan	Amlodipin 5mg + Kaptopril 12,5mg	30, 60

Resep Obat Antihipertensi Kaptopril 12,5mg + Furosemid 40mg

Nama Pasien	Usia	Jenis Kelamin	Nama Obat	Jumlah Obat
Tn.S.I	68	Laki laki	Kaptopril 12,5mg + Furosemid 40mg	60, 5

Resep Obat Antihipertensi Amlodipin 5mg + Furosemid 40mg

Nama Pasien	Usia	Jenis Kelamin	Nama Obat	Jumlah Obat
Ny.M.J.A	74	Perempuan	Amlodipin 5mg + Furosemid 40mg	30, 10

Resep Obat Antihipertensi Kaptopril 25mg

Nama Pasien	Usia	Jenis Kelamin	Nama Obat	Jumlah Obat
Tn.A.S	65	Laki laki	Kaptopril 25mg	30
Tn.T.Y.S	60	Laki laki	Kaptopril 25mg	10
Tn.U	62	Laki laki	Kaptopril 25mg	30
Ny.S.A.A	36	Perempuan	Kaptopril 25mg	60
Tn.S	60	Laki laki	Kaptopril 25mg	60
Tn.H.A	67	Laki laki	Kaptopril 25mg	60
Ny.M.Z	42	Perempuan	Kaptopril 25mg	5
Ny.L.F.K	52	Perempuan	Kaptopril 25mg	60
Tn.S	57	Laki laki	Kaptopril 25mg	5
Tn.P.S	75	Laki laki	Kaptopril 25mg	30
Ny.N	64	Perempuan	Kaptopril 25mg	60
Tn.W	60	Laki laki	Kaptopril 25mg	60
Tn.J.A.K	61	Laki laki	Kaptopril 25mg	60
Ny.E	59	Perempuan	Kaptopril 25mg	90
Tn.R.S.S	60	Laki laki	Kaptopril 25mg	60

Ny.N	32	Perempuan	Kaptopril 25mg	60
Tn.E	64	Laki laki	Kaptopril 25mg	30
Tn.L.P	75	Laki laki	Kaptopril 25mg	60
Tn.S.S	71	Laki laki	Kaptopril 25mg	10
Ny.M.H	59	Perempuan	Kaptopril 25mg	90
Tn.S	57	Laki laki	Kaptopril 25mg	10
Ny.S	71	Perempuan	Kaptopril 25mg	30
Ny.D	71	Perempuan	Kaptopril 25mg	30
Tn.R.F.S	72	Laki laki	Kaptopril 25mg	60
Ny.B.Y	48	Perempuan	Kaptopril 25mg	10
Ny.A	73	Perempuan	Kaptopril 25mg	60
Tn.T.S.L	75	Laki laki	Kaptopril 25mg	60
Tn.M.M	66	Laki laki	Kaptopril 25mg	60
Ny.L.F.K	52	Perempuan	Kaptopril 25mg	10
Tn.M.S	37	Laki laki	Kaptopril 25mg	60
Ny.A.M	74	Perempuan	Kaptopril 25mg	90
Ny.T.L.H	75	Perempuan	Kaptopril 25mg	30
Tn.S	62	Laki laki	Kaptopril 25mg	30
Tn.Y.F.L	66	Laki laki	Kaptopril 25mg	10
Tn.HS.O.S	65	Laki laki	Kaptopril 25mg	90
Ny.I	38	Perempuan	Kaptopril 25mg	15
Ny.K.J.S	62	Perempuan	Kaptopril 25mg	30
Ny.T.M	63	Perempuan	Kaptopril 25mg	30
Tn.E.S	54	Laki laki	Kaptopril 25mg	5
Ny.J	51	Perempuan	Kaptopril 25mg	60
Ny.L.N	67	Perempuan	Kaptopril 25mg	90
Ny.T.S	65	Perempuan	Kaptopril 25mg	60
Ny.T.M	75	Perempuan	Kaptopril 25mg	60
Tn.B.M	71	Laki laki	Kaptopril 25mg	30
Tn.M.H	70	Laki laki	Kaptopril 25mg	10

Resep Obat Antihipertensi Kaptopril 12,5mg

Nama Pasien	Usia	Jenis Kelamin	Nama Obat	Jumlah Obat
Ny.S.R	95	Perempuan	Kaptopril 12,5mg	60
Ny.E	64	Perempuan	Kaptopril 12,5mg	30
Tn.S.P	52	Laki laki	Kaptopril 12,5mg	90
Ny.R	42	Perempuan	Kaptopril 12,5mg	30
Ny.A	50	Perempuan	Kaptopril 12,5mg	60
Ny.I	37	Perempuan	Kaptopril 12,5mg	15
Ny.D.P	29	Perempuan	Kaptopril 12,5mg	15
Tn.S.A.W	63	Laki laki	Kaptopril 12,5mg	30
Ny.G	59	Perempuan	Kaptopril 12,5mg	30
Tn.T.S.L	75	Laki laki	Kaptopril 12,5mg	60
Ny.N	49	Perempuan	Kaptopril 12,5mg	90
Ny.B.R	84	Perempuan	Kaptopril 12,5mg	50
Ny.N	32	Perempuan	Kaptopril 12,5mg	30
Ny.M	68	Perempuan	Kaptopril 12,5mg	30
Ny.B.Y	47	Perempuan	Kaptopril 12,5mg	10
Tn.S	57	Laki laki	Kaptopril 12,5mg	30

Ny.S.P	55	Perempuan	Kaptopril 12,5mg	60
Tn.S.I	63	Laki laki	Kaptopril 12,5mg	60
Ny.L.H	51	Perempuan	Kaptopril 12,5mg	10
Ny.L.M	59	Perempuan	Kaptopril 12,5mg	10
Ny.H.J.D.S	48	Perempuan	Kaptopril 12,5mg	60
Tn.H	38	Laki laki	Kaptopril 12,5mg	90

Resep Obat Antihipertensi Furosemid 40mg

Nama Pasien	Usia	Jenis Kelamin	Nama Obat	Jumlah Obat
Tn.F.C	63	Laki laki	Furosemid 40mg	5
Ny.S	30	Perempuan	Furosemid 40mg	3
Tn.M.I	50	Laki laki	Furosemid 40mg	2
Ny.F	56	Perempuan	Furosemid 40mg	3
Tn.H.P	65	Laki laki	Furosemid 40mg	10
Ny.N	36	Perempuan	Furosemid 40mg	3
Ny.Y.Y.B.S	42	Perempuan	Furosemid 40mg	3
Tn.H.R	71	Laki laki	Furosemid 40mg	10
Ny.L	59	Perempuan	Furosemid 40mg	5
Ny.C.L.K	65	Perempuan	Furosemid 40mg	5
Ny.D.K.D	90	Perempuan	Furosemid 40mg	5

Resep Obat Antihipertensi Amlodipin 10mg

Nama Pasien	Usia	Jenis Kelamin	Nama Obat	Jumlah Obat
Tn.L.T.L	80	Laki laki	Amlodipin 10mg	30
Ny.N.H	44	Perempuan	Amlodipin 10mg	30
Ny.N	64	Perempuan	Amlodipin 10mg	30
Ny.M	67	Perempuan	Amlodipin 10mg	30
Tn.L.D.T	62	Laki laki	Amlodipin 10mg	5
Ny.W	65	Perempuan	Amlodipin 10mg	30
Tn.H.R	71	Laki laki	Amlodipin 10mg	30
Ny.S	68	Perempuan	Amlodipin 10mg	30
Tn.C	68	Laki laki	Amlodipin 10mg	30
Ny.S.S	68	Perempuan	Amlodipin 10mg	30
Ny.S	52	Perempuan	Amlodipin 10mg	30
Tn.B.P	42	Laki laki	Amlodipin 10mg	30
Ny.Y.S	47	Perempuan	Amlodipin 10mg	30
Ny.A.P.D	47	Perempuan	Amlodipin 10mg	30
Tn.M	54	Laki laki	Amlodipin 10mg	30
Ny.T.N.S	77	Perempuan	Amlodipin 10mg	30
Tn.A.F	44	Laki laki	Amlodipin 10mg	30
Tn.E.S.M	62	Laki laki	Amlodipin 10mg	30
Tn.U.M	64	Laki laki	Amlodipin 10mg	30
Ny.M	53	Perempuan	Amlodipin 10mg	30
Ny.D	59	Perempuan	Amlodipin 10mg	30
Ny.S	62	Perempuan	Amlodipin 10mg	30
Ny.S.C	35	Perempuan	Amlodipin 10mg	30
Ny.Y.F	38	Perempuan	Amlodipin 10mg	30
Tn.H.K	69	Laki laki	Amlodipin 10mg	30
Ny.A	50	Perempuan	Amlodipin 10mg	15

Ny.C.I.P	58	Perempuan	Amlodipin 10mg	30
Tn.Y.P	61	Laki laki	Amlodipin 10mg	30
Ny.D.K	48	Perempuan	Amlodipin 10mg	30
Tn.D.S	61	Laki laki	Amlodipin 10mg	30
Tn.H	69	Laki laki	Amlodipin 10mg	30
Ny.S	60	Perempuan	Amlodipin 10mg	30
Tn.T.S	75	Laki laki	Amlodipin 10mg	30
Tn.K.S	66	Laki laki	Amlodipin 10mg	30
Ny.M	50	Perempuan	Amlodipin 10mg	30
Ny.L.W	69	Perempuan	Amlodipin 10mg	30
Ny.M	37	Perempuan	Amlodipin 10mg	5
Ny.K	56	Perempuan	Amlodipin 10mg	30
Tn.S	60	Laki laki	Amlodipin 10mg	30
Tn.L.P	75	Laki laki	Amlodipin 10mg	30
Ny.R	58	Perempuan	Amlodipin 10mg	5
Ny.S.M	44	Perempuan	Amlodipin 10mg	10
Ny.S	48	Perempuan	Amlodipin 10mg	30
Tn.R.E	63	Laki laki	Amlodipin 10mg	30
Ny.S.P	41	Perempuan	Amlodipin 10mg	30
Ny.L.M.J	69	Perempuan	Amlodipin 10mg	30
Ny.N	65	Perempuan	Amlodipin 10mg	30
Ny.N.N	68	Perempuan	Amlodipin 10mg	30
Ny.S	73	Perempuan	Amlodipin 10mg	30

Resep Obat Antihipertensi Amlodipin 5mg

Nama Pasien	Usia	Jenis Kelamin	Nama Obat	Jumlah Obat
Tn.D.P	65	Laki laki	Amlodipin 5mg	30
Ny.R.I.H	65	Perempuan	Amlodipin 5mg	30
Ny.A.M.M	59	Perempuan	Amlodipin 5mg	30
Ny.M.H	30	Perempuan	Amlodipin 5mg	5
Ny.A	68	Perempuan	Amlodipin 5mg	30
Tn.A.L.P	66	Laki laki	Amlodipin 5mg	30
Ny.C	67	Perempuan	Amlodipin 5mg	10
Ny.A	64	Perempuan	Amlodipin 5mg	30
Tn.R.G	27	Laki laki	Amlodipin 5mg	30
Ny.T.S	66	Perempuan	Amlodipin 5mg	30
Tn.S.S	72	Laki laki	Amlodipin 5mg	30
Ny.Z	80	Perempuan	Amlodipin 5mg	30
Ny.W.E.A.B	74	Perempuan	Amlodipin 5mg	30
Ny.D.K.D	90	Perempuan	Amlodipin 5mg	30
Ny.L.N.L	62	Perempuan	Amlodipin 5mg	30
Ny.N.S	48	Perempuan	Amlodipin 5mg	5
Tn.S.S	65	Laki laki	Amlodipin 5mg	30
Ny.S	55	Perempuan	Amlodipin 5mg	20
Ny.M	54	Perempuan	Amlodipin 5mg	30
Ny.Y	57	Perempuan	Amlodipin 5mg	30
Ny.S	67	Perempuan	Amlodipin 5mg	15
Tn.U	72	Laki laki	Amlodipin 5mg	30
Ny.T	56	Perempuan	Amlodipin 5mg	30

Ny.A.D	45	Perempuan	Amlodipin 5mg	10
Ny.D.A	31	Perempuan	Amlodipin 5mg	30
Ny.M.F	47	Perempuan	Amlodipin 5mg	30
Ny.A.M.M	59	Perempuan	Amlodipin 5mg	30
Tn.S.T	62	Laki laki	Amlodipin 5mg	30
Tn.S	66	Laki laki	Amlodipin 5mg	30
Ny.I	48	Perempuan	Amlodipin 5mg	30
Ny.I.Y	51	Perempuan	Amlodipin 5mg	30
Ny.E.Y	45	Perempuan	Amlodipin 5mg	30
Ny.N.S	50	Perempuan	Amlodipin 5mg	5
Tn.R.I.S.L	77	Laki laki	Amlodipin 5mg	30
Ny.K	50	Perempuan	Amlodipin 5mg	5
Ny.H.T	34	Perempuan	Amlodipin 5mg	3
Ny.M	34	Perempuan	Amlodipin 5mg	5
Ny.E.K	54	Perempuan	Amlodipin 5mg	30
Ny.A.E	64	Perempuan	Amlodipin 5mg	30
Ny.R.P	52	Perempuan	Amlodipin 5mg	30
Ny.N.S	48	Perempuan	Amlodipin 5mg	30
Ny.A.R.T	66	Perempuan	Amlodipin 5mg	5
Ny.M.R	56	Perempuan	Amlodipin 5mg	5
Tn.R	57	Laki laki	Amlodipin 5mg	5
Tn.A.L.P	66	Laki laki	Amlodipin 5mg	30
Tn.A.A.Y	29	Laki laki	Amlodipin 5mg	30
Ny.T.M	40	Perempuan	Amlodipin 5mg	30
Tn.S	51	Laki laki	Amlodipin 5mg	5
Ny.Y.A	64	Perempuan	Amlodipin 5mg	30